

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MASA PANDEMI COVID 19**

DI SDN SIDOMUKTI III KABUPATEN BOJONEGORO

SKRIPSI

Oleh

AFI MAGFIROH

NIM. 17140026



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2021

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI
SDN SIDOMUKTI III KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)*

Oleh

AFI MAGFIROH

NIM: 17140026



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI
SDN SIDOMUKTI III KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh:

AFI MAGFIROH
NIM: 17140026

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Disajikan

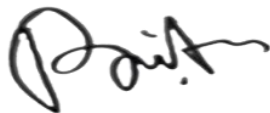
Oleh Dosen Pembimbing



Ahmad Abthoki, M.Pd
NIP. 197610032003121004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
SDN SIDOMUKTI III KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Afi Magfiroh (17140026)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 November 2021 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Galih Puji Mulyoto, M.Pd
NIP. 14705251074



Sekretaris Sidang,
H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004



Pembimbing,
H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004



Penguji Utama,
Dr. Rini Nasfiati Astuti, M.Pd
NIP. 19750531 200312 2 003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan juga kesempatan untuk saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, tak lupa shalawat dan salam untuk Rasul tercinta Nabi Muhammad SAW. Maka dengan ini saya peruntukkan karya ini kepada kedua orang tua saya yang amat sangat saya sayangi, yang selalu medoakan, mengarahkan, dan juga tak pernah berhenti memberikan semangat. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang sangat baik dan menjadi motivator terbesar dalam hidup saya. Rasa syukur yang tidak pernah berhenti kuucapkan kepadaMu ya Rabb atas semua yang telah engkau berikan kepada saya. Saya tidak pernah memilih di keluarga mana saya akan terlahir, siapa yang menjadi orang tua saya. Tapi engkau selalu memberikan yang terbaik karena engkau menganugrahkan malaikat yang tak bersayap dalam hidup saya yaitu ayah dan ibu saya.

Terima kasih atas dukungan kalian baik berupa moril maupun materi. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, karena sebagai wujud rasa cinta dan rasa terima kasih saya kepada kalian. Walaupun semua ini belum dapat membayar semua jasa-jasa kalian.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah-286)

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afi Magfiroh

18 Oktober 2021

Lamp : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afi Maffiroh

NIM : 17140026

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Berpikir Tingkat Tinggi
pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN Sidomukti III Kabupaten
Bojonegoro

Maka Selaku Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afi Magfiroh
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 18 November 1999
NIM : 17140026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Malang, 12 November 2021



METERAI
TEMPEL
A3432AFF774702347
6000
ENAM RIBURUPIAH
Afi Magfiroh
NIM 17140026

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***"Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro"***. Dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah dari kegelapan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang penuh cahaya.

Menjadi kebahagiaan tersendiri bagi penulis, melalui proses yang panjang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas bimbingan dan arahan serta motivasi yang tinggi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. M. Zainuddin, MA.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Abtokhi, M.Pd, selaku dosen pembimbing, terima kasih telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmu dan wawasan selama ini.

6. Sarjono, S.Pd selaku Kepala Madrasah dan Segenap Tenaga Pendidik SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ayah Subakir dan Ibu Sri Hartini, selaku keluarga kecil tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa baik dari segi material maupun moril untuk keberlangsungan penelitian ini.
8. Teman-teman PGMI B yang tidak mungkin di sebutkan satu-persatu yang telah bersama dari semester 1 sampai semester akhir.
9. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa-mahasiswi PGMI yang telah sama-sama berjuang selama ini, kebahagiaan, canda serta tawa bahkan tangis kita lalui bersama-sama.

Penulis menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis masih perlu mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Semoga skripsi ini dapat memberi informasi yang bermanfaat, dan mendapat hazanah pengetahuan.

Malang, 19 Oktober 2021



Afi Magfiroh
17140026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

| | | | | | | | | |
|---|---|----------|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a | ز | = | Z | ق | = | Q |
| ب | = | b | س | = | S | ك | = | K |
| ت | = | t | ش | = | Sy | ل | = | L |
| ث | = | ts | ص | = | Sh | م | = | M |
| ج | = | j | ض | = | Dl | ن | = | N |
| ح | = | <u>h</u> | ط | = | Th | و | = | W |
| خ | = | kh | ظ | = | Zh | ه | = | H |
| د | = | d | ع | = | ‘ | ء | = | , |
| ذ | = | dz | غ | = | Gh | ي | = | Y |
| ر | = | r | ف | = | f | | | |

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = **ā**

Vocal (i) panjang = **ī**

Vocal (u) panjang = **ū**

C. Vokal Diphthong

اؤ = **Aw**

اي = **Ay**

اؤ = **Ū**

اي = **Ī**

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Originalitas Penelitian..... | 8 |
| Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi | 20 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar | 29 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi | 31 |
| Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket Motivasi Belajar | 34 |
| Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Angket Motivasi Belajar | 43 |
| Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Tes Berpikir Tingkat Tinggi..... | 44 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket | 45 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes | 46 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Angket | 47 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Soal Tes | 47 |
| Tabel 4.7 Kriteria Motivasi Belajar | 48 |
| Tabel 4.8 Rekap Skor Angket Motivasi Belajar | 48 |
| Tabel 4.9 Kategori Berpikir Tingkat Tinggi | 49 |
| Tabel 4.10 Rekap Skor Soal Tes Berpikir Tingkat Tinggi | 50 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas | 51 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana | 52 |
| Tabel 4.13 Summary Koefisien Determinasi | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 25 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN Sidomukti III Bojonegoro | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | : Surat Izin Penelitian | 63 |
| Lampiran 2 | : Surat Bukti Penelitian Sekolah..... | 64 |
| Lampiran 3 | : Bukti Konsultasi | 65 |
| Lampiran 4 | : Surat Validasi Angket | 67 |
| Lampiran 5 | : Surat Validasi Soal Tes | 68 |
| Lampiran 6 | : Lembar Validasi Angket..... | 69 |
| Lampiran 7 | : Lembar Validasi Soal Tes | 72 |
| Lampiran 8 | : Angket Motivasi Belajar | 75 |
| Lampiran 9 | : Instrumen Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi | 78 |
| Lampiran 10 | : Hasil Angket Motivasi Belajar | 87 |
| Lampiran 11 | : Hasil Instrumen Soal Tes..... | 89 |
| Lampiran 12 | : Dokumentasi Kegiatan | 99 |
| Lampiran 13 | : Biodata Mahasiswa..... | 100 |

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | vi |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB LATIN | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| ABSTRAK | xvi |
| ABSTRACT | xvii |
| المُلخَص..... | xviii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 6 |
| F. Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| G. Originalitas Penelitian..... | 7 |
| H. Definisi Operasional..... | 10 |
| I. Sistematika Pembahasan | 11 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Motivasi Belajar | 12 |
| B. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi | 18 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 25 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi Penelitian..... | 26 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 26 |
| C. Variabel Penelitian | 27 |
| D. Populasi dan Sampel | 28 |
| E. Data dan Sumber Data | 28 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 28 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| H. Uji Validitas dan Reliabilitas | 35 |
| I. Analisis Data | 36 |
| J. Prosedur Penelitian..... | 39 |

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Lokasi Penelitian..... | 41 |
| B. Paparan Data | 42 |
| C. Analisis Data..... | 46 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 46 |
| 2. Analisis Statistik Inferensial..... | 51 |

BAB V PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Motivasi Belajar Siswa di SDN Sidomukti III Bojonegoro..... | 54 |
| B. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi di SDN Sidomukti III Bojonegoro | 55 |
| C. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan berpikir Tingkat Tinggi..... | 56 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran..... | 59 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

Magfiroh, Afi. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegor*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan siswa untuk belajar serta ketertarikan siswa dalam belajar sebagai kekuatan yang paling dominan di dalam diri siswa untuk tercapainya tujuan tertentu. Motivasi belajar yang dimiliki siswa sebagai faktor yang sangat penting untuk keterlangsungan pembelajaran yang maksimal. Adanya motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari faktor orang lain atau hal lain juga akan memunculkan gerak energi yang dapat mencapai hasil belajar dan geraknya pola pikir dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan dimana seseorang memiliki kemampuan berpikir yang menerapkan menganalisis, mengevaluasi, mengkreasi atau mencipta. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting dalam memberikan motivasi kepada siswa. Namun, selain guru orangtua yang memiliki peranan penting dalam memberikan motivasi kepada siswa. Karena, pembelajaran pada saat pandemi seperti saat ini dilaksanakan dari rumah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki siswa (2) untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi (3) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemi covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian *ex post-facto*. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu angket motivasi belajar, soal tes berpikir tingkat tinggi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian : (1) Motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 rata-rata tergolong rendah. Hal ini sesuai data angket motivasi belajar 17 siswa dengan motivasi kategori rendah 7 siswa dengan motivasi kategori sangat rendah. (2) kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemi covid-19 rata-rata tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi, 9 siswa kategori baik, 7 siswa kategori cukup, 5 siswa kategori kurang, 1 siswa kategori sangat kurang. (3) tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemi covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro ditunjukkan bahwa nilai signifikansi dari t hitung adalah 0,974 dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,974 > 0,05$.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Berpikir Tingkat Tinggi*

ABSTRACT

Magfiroh, Afi. 2021. *The Effect of Learning Motivation on Students' Higher Order Thinking Skills Ability during the Covid-19 Pandemic at SDN Sidomukti III Bojonegoro*. Thesis, Department of Teacher Education, Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Advisor: H. Ahmad Abtokhi, Master of education

Motivation is an encouragement for students to learn and student interest in learning as the most dominant force in students to achieve specific purpose. Students' learning motivation is a very important factor for maximum continuity of learning. There is motivation that comes from within students themselves or from other people's factors or other things will also bring up energy movement who can achieve learning outcomes and the movement of mindsets in higher-level thinking skills. Higher order thinking ability is where a person has the ability thinking that applies analyzing, evaluating, creating or creating. In this case teachers have an important role in motivating students. However, apart from parent teachers who have an important role in motivating students. Because, learning during a pandemic like now is carried out from home.

The objectives of this study are: (1) to determine the learning motivation of students (2) to determine higher-order thinking skills (3) to determine the effect of students' learning motivation on higher-order thinking skills during the covid-19 pandemic at SDN Sidomukti III Bojonegoro Regency. This study uses a descriptive quantitative approach with the type of research *ex post-facto*. The technique used by researchers to collect data is a learning motivation questionnaire, higher order thinking test questions, and documentation. The analysis used in this research is simple linear regression.

The results of the study: (1) Students' learning motivation during the covid-19 pandemic was on average relatively low. This is in accordance with the questionnaire data on the learning motivation of 17 students with low category motivation, 7 students with very low category motivation. (2) high-order thinking skills during the covid-19 pandemic are on average quite good. This is evidenced by the level of high-order thinking skills, 9 students in good category, 7 students in sufficient category, 5 students in poor category, 1 student in very poor category. (3) there is no effect of learning motivation on higher-order thinking skills during the covid-19 pandemic at SDN Sidomukti III, Bojonegoro Regency, it is shown that the significance value of t count is 0.974 with a significance level of more than 0.05, i.e. $0.974 > 0.05$.

Keywords: *Learning Motivation, Higher Order Thinking*

الملخص

مغفرة، أ.ف.ي. 2021. تأثير التشجيع في تعلم الطلاب على مهارات التفكير العالية أثناء المدرسة الابتدائية الثالثة الحكومية سيدوموكتي، (في Covid-19 الجائحة كوفيد -19) ببوجونيغورو. قسم تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق. المشرف : الأستاذ الحاج أحمد أبطاكي الماجستير

كان تشجيع التعليمي هو تشجيع الطلاب على التعلم واهتمام الطلاب بالتعلم باعتباره القوة المسيطرة لدى الطلاب لتحقيق أهداف معينة. يعد تشجيع التعليمي للطلاب عاملاً مهماً للغاية لتحقيق أقصى قدر من استمرارية التعلم. إن وجود التشجيع الذي يأتي من داخل الطلاب بأنفسهم وكذلك من عوامل الآخرين أو أشياء أخرى سيؤدي أيضاً إلى إثارة حركة الطاقة التي يمكن أن تحقق نتائج التعلم وحركة أنماط التفكير في مهارات التفكير العالية. لأنّ لا بد للفصل الخامسة أن يكون لديه القدرة على التفكير بمستوى الأعلى. كانت قدرة التفكير العالية هي المكان الذي يتمتع فيه الشخص بالقدرة على التفكير الذي يطبق التحليل والتقييم والإنشاء. في هذه الحالة، كان المعلم لديه دوراً مهماً في توفير تشجيع للطلاب. ومع ذلك، كان الوالد دوراً مهماً أيضاً في تشجيع الطلاب دون المعلم. لأنّ التعلم أثناء الجائحة يتم من المنزل كما الآن.

أما الأهداف لهذا البحث هي: (1) لتحديد تشجيع التعلم لدى الطلاب (2) لتحديد مهارات التفكير العالية (3) لتحديد تأثير تشجيع التعلم لدى الطلاب على مهارات التفكير العالية خلال الجائحة كوفيد -19 في المدرسة الابتدائية الثالثة الحكومية سيدوموكتي. يستخدم هذا البحث طريقة البحث الوصفي الكمي مع نوع البحث بأثر رجعي (ex post facto). وأما الأسلوب جمع البيانات لهذا البحث هو الاستبيان تشجيع التعلم والاختبار التفكير العالية والتوثيق. وأما الأسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو الانحدار الخطي البسيط.

و النتائج لهذا البحث : (1) كان تشجيع التعلم لدى الطلاب خلال جائحة كوفيد -19 منخفضاً في المتوسط. هذا يتوافق مع بيانات الاستبيان حول تشجيع التعلم لـ 17 طالباً ذوي التشجيع المنخفض، و 7 طلاب لديهم التشجيع المنخفض جداً. (2) كانت المهارات التفكير العالية أثناء جائحة كوفيد -19 جيدة في المتوسط. يتضح هذا من خلال مستوى مهارات التفكير العالية، من البيانات أنّ 9 طلاب في فئة جيدة، و 7 طلاب في فئة كافية، و 5 طلاب في فئة فقيرة، وطالب واحد في فئة سيئة للغاية. (3) لا يوجد التأثير لتشجيع التعلم على مهارات التفكير العالية خلال جائحة كوفيد -19 في المدرسة الابتدائية الثالثة الحكومية سيدوموكتي، ببوجونيغورو. فقد تبين أن قيمة أهمية t هي 0.974 بمستوى دلالة أكثر من 0.05 ، أي $0.974 > 0.05$.

الكلمات الرئيسية : التشجيع التعليمي، التفكير العالي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit oleh virus satu ini. menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi oleh covid-19 ini.¹ Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak oleh virus yang satu ini. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran penuh oleh masyarakat agar angka penyebaran virus ini dapat ditekan.²

Pandemi Covid-19 yang telah melanda berbagai negara di dunia termasuk Indonesia membawa dampak yang cukup besar pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Pemerintah yang memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 sehingga membuat semua kegiatan yang dilakukan diluar rumah harus dihentikan sampai pandemi covid-19 mereda. Akibatnya proses kegiatan belajar mengajar harus dijalankan secara daring (dalam jaringan) dari rumah masing-masing demi menimalisir penyebaran Covid-19.³

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian

¹ Yuliana, "Corona Virus Disease (Covid-19)". Wellness And Healthy Magazine. Vol. 2, No.1, Februari 2020. Hal 188

² Ida Wahidah, Dkk "Pandemi Covid-19 Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan". Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol. 11, No.3, 2020. Hal 180

³ Irinna Aulina Nifrin, Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3, No.2, 2021. Hal. 457

peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama siswa belajar dirumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Disamping banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, namun ternyata pembelajaran daring juga memiliki beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluasaan waktu dan tempat belajar, dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Disamping dari adanya kelebihan pembelajaran daring juga memiliki kekurangan yaitu anak sulit fokus untuk pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau *wifi* yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lain. Pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antara siswa itu sendiri.⁴

Permasalahan terkait dengan pembelajaran daring ini juga terjadi di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro, faktanya banyak siswa yang kurang memahami oleh sistem belajar daring ini, karena tidak semua siswa mampu mengoperasikan aplikasi yang digunakan sebagai penunjang belajar daring, selain itu juga internet yang kurang memadai pada saat pembelajaran daring juga menjadi permasalahan. Orang tua yang kesulitan dalam mendampingi siswa belajar daring juga menjadi kendala karena tidak semua orang tua paham akan teknologi yang canggih seperti saat ini, karena siswa masih membutuhkan dampingan dari orang tua. Faktor inilah yang menjadikan motivasi belajar siswa cenderung berubah-ubah, padahal motivasi belajar merupakan faktor utama demi berlangsungnya pembelajaran daring ini. Secara otomatis ketika pembelajaran daring pola pikir siswa juga tidak optimal karena materi yang disampaikan oleh guru

⁴ Hilna Putria, Dkk. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Vo. 4 No. 4. 2020. Hal 863-864

yang seharusnya disampaikan secara langsung menjadi terbatas karena hanya melalui *gadget* saja.

Pada pelaksanaan pembelajaran daring, pastinya pembelajaran tidak dapat terlepas dari yang namanya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan perubahan energi seseorang demi dapat meraih prestasi untuk mencapai keberhasilan. Motivasi belajar dapat muncul baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari orang lain atau sesuatu hal yang lain. Adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup maka terjadi reaksi serta dorongan usaha yang tercipta. Hal ini memberikan dalam diri siswa untuk usaha serta keinginan dan motivasi untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Siswa yang termotivasi untuk belajar berusaha untuk berkembang, siswa yang selalu ingin dianggap memiliki motivasi belajar akan selalu menunjukkan kesungguhan dalam belajar dan akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Semakin siswa termotivasi dalam belajar dengan secara otomatis maka hasil belajar yang dicapainya juga semakin tinggi, begitu juga dengan sebaliknya semakin siswa tidak termotivasi dalam belajar hasil belajar yang dicapai juga akan rendah.⁵ Ditambah lagi dengan peristiwa pandemi covid-19 seperti saat ini siswa sangat membutuhkan motivasi untuk belajar yang benar-benar kuat agar pembelajaran dapat terlaksana dengan tidak bermalas-malasan dengan menggunakan alasan karena pembelajaran dilaksanakan dari rumah yang memiliki banyak faktor penghambat belajar, seperti terlalu mementingkan bermain daripada belajar.

Pada tingkat sekolah dasar salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA merupakan bagian ilmu mencari jawaban atas fenomena-fenomena yang terjadi di alam.⁶ Di dalam mata pelajaran IPA juga melatih siswa untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Pemerintah mengharapkan para siswa mencapai berbagai

⁵ Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran ". *Lantania Journal*. Vol.4, No.2 (2016), hal. 87

⁶ Immanuel Sairo Awang, "Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar". *Vox Edukasi*. Vol.6, No.2 (November 2015). Hal, 109

kompetensi dengan penerapan HOTS atau Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang menjadi target karakter peserta didik pada sistem evaluasi yaitu dalam UN dan juga dalam kecakapan abad 21. Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*) juga diterapkan menyusul karena masih rendahnya peringkat *Programme for International Student Assessment (PISA)* dan *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* dibandingkan dengan negara lain. Menurut Resnick kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. Kemampuan ini juga digunakan untuk menggarisbawahi berbagai proses tingkat tinggi menurut jenjang taksonomi Bloom, keterampilan dibagi menjadi dua bagian, *pertama* adalah keterampilan tingkat rendah yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*) dan menerapkan (*applying*), dan kedua adalah yang diklasifikasikan ke dalam keterampilan berpikir tinggi berupa keterampilan menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*).⁷ Dalam hal ini maka memerlukan pelatihan mulai dari usia sekolah dasar supaya ketika menempuh jenjang pendidikan selanjutnya dan dimasa yang akan datang siswa akan terbiasa dalam menghadapi persoalan atau masalah yang lebih kompleks.⁸

Berdasarkan penelitian di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro, setelah mendapatkan informasi dari guru kelas V bahwa motivasi belajar siswa masih cenderung berubah-ubah karena faktor dari sulitnya internet yang kurang memadai pada saat pembelajaran oleh karena itu siswa menjadi tidak semangat dalam belajar, selain itu pula karena saat pembelajaran dari rumah seharusnya belajar didampingi oleh orangtua namun tidak banyak orangtua yang sanggup mendampingi anak belajar daring. Oleh karena itu banyak siswa yang mencari-cari materi pelajaran

⁷ Yoki Ariyana, Dkk "Pembelajaran 3 Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi". Modul Belajar Mandiri hal. 65

⁸ Afriki, dkk. "IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi. Vol.2, No.1 (Oktober 2016), hal. 18

nya sendiri dari media internet. Dan untuk berpikir tingkat tinggi di kelas V SDN Sidomukti III Bojonegoro ini seharusnya membutuhkan pembelajaran tatap muka karena materi IPA memang seharusnya disampaikan dengan secara lebih mendalam agar pemahaman siswa menjadi lebih maksimal, namun adanya kejadian pandemi covid-19 ini mengharuskan pembelajaran diselenggarakan secara daring. Berdasarkan penjabaran uraian diatas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa kelas V di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro pada masa pandemi covid-19 terhadap berpikir tingkat tinggi. Maka dari itu peneliti mengajukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar yang di miliki siswa kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana kemampuan berpikir tingkat tinggi yang di miliki siswa kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada masa pandemi covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar yang di miliki siswa kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi yang di miliki siswa kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada masa pandemi covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi pihak sekolah
Memberikan dasar kebijakan terhadap pihak sekolah tentang adanya pembelajaran di masa pandemi covid 19, mengingat pandemi covid 19 ini baru saat ini terjadi dan yang ikut terdampak salah satunya yaitu lembaga pendidikan.
2. Bagi guru
Memberikan dasar kebijakan bagi guru untuk lebih memotivasi siswa, karena mengingat pada pembelajaran daring seperti saat ini motivasi belajar siswa menjadi menurun.
3. Bagi siswa
Dapat memberikan pengalaman pembelajaran kepada siswa karena pembelajaran di masa covid 19 ini kali pertama dirasakan oleh siswa-siswi, serta juga memberikan inovasi dalam belajar sebab pembelajaran tidak bisa lagi bertemu secara langsung, namun pada masa covid 19 ini dilakukan secara daring (dalam jaringan).
4. Bagi Peneliti
Manfaat untuk peneliti, dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis sebagai alat ukur untuk menyatakan tujuan yang ingin peneliti capai. Hipotesis adalah jawaban sementara dengan rumusan masalah penelitian. Sedangkan formula dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif sebagai berikut :

1. **Ha** : Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemi covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro.
2. **Ho** : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemi covid 19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro.

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Supaya penelitian terarah maka ada ruang lingkup, sebagai pembatasan suatu masalah, agar pembahasan yang dibuat tidak sampai kemana-mana, sehingga apa yang diharapkan peneliti dapat tercapai dengan baik. Berikut merupakan batasan pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti :

1. Subyek Penelitian : Siswa Kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro (24 Siswa)
2. Obyek Penelitian : Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa
3. Tempat Penelitian : SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro
4. Waktu Penelitian : semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021
5. Bidang Ilmu : Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Semester II (Tema 7 Subtema 1)

G. ORIGINALITAS PENELITIAN

Originalitas penelitian ditunjukkan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Sehingga, dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti.

1. Skripsi Mut'ah Mutmainah, "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTSN 19 Jakarta*". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien korelasi

sebesar 0,4321 jika di interpretasikan dalam bentuk tabel koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang.

2. Skripsi Setyowati, *“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta”*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Ngaglik semester gasal tahun pelajaran 2016/2017 (pada taraf 0,05) diperoleh $F_{hitung} = 9,840 > F_{tabel} = 4,01$. Dihitung dari hitungan $R^2 = 0,149$ yang berarti motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar PAI sebesar 14,9%.
3. WA Ode Tina, *“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Berpikir Kreatif Pada Materi Aplikasi Operasi Himpunan Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap berpikir kreatif pada materi aplikasi operasi himpunan kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} = (2,656 > 1,701)$

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|-----|--|--|--|--|
| 1. | <i>Pertama, Skripsi, Mut’ah Mutmainah (2014) : “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil</i> | Sama-sama Meneliti tentang pengaruh motivasi belajar | -Subjek penelitian siswa MTS -Fokus penelitian selain motivasi belajar peneliti | Peneliti akan meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat |

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTS N 19 Jakarta”. | | sebelumnya ini juga mengkaji tentang hasil belajar siswa -Fokus pada bidang studi SKI | tinggi dan dilakukan pada jenjang sekolah dasar di wilayah Sidomukti Kabupaten Bojonegoro |
| 2. | Kedua, Skripsi, Tuti Alawiyah (2017) : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri III Ngaglik Sleman Yogyakarta | Sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa | -Subjek penelitian siswa SMP -Fokus penelitian selain motivasi belajar peneliti sebelumnya juga mengkaji tentang prestasi belajar -Fokus pada pendidikan agama islam (PAI) | pada masa pandemi covid-19 |
| 3. | Ketiga, Skripsi, Wa Ode Tina (2020): Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Berpikir Kreatif Pada Materi | -Sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa | -Meneliti berpikir kreatif pada materi aplikasi operasi himpunan kelas VII SMP | |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------|--|
| | Aplikasi Operasi Himpunan Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon | | -Subjek yang diteliti siswa SMP | |
|--|--|--|---------------------------------------|--|

H. DEFINISI OPERASIONAL

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu hasrat yang berada dari dalam diri sendiri atau faktor yang berasal dari luar, yang bermaksud kedepannya menjadi lebih baik lagi. dan juga untuk mencapai impian yang sudah lama diimpikan. Untuk memunculkan motivasi siswa perlu adanya rangsangan yang bisa berupa suatu hal yang menyenangkan atau bisa dengan hukuman terlebih dahulu supaya memberi efek jera agar siswa giat dalam belajar.

Untuk mengukur seberapa besar motivasi belajar siswa, maka peneliti mengukur dengan menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 10 butir pertanyaan mengenai motivasi belajar.

2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan keahlian berpikir yang mampu menerapkan kepandaian dalam menganalisis, mengevaluasi, dan juga mencipta. Menganalisis, informasi yang lebih umum kemudian membaginya dan mengelompokkan ke bagian yang lebih khudsus. Mengevaluasi, memerlukan kriteria yang sesuai dalam memberikan penilaian terhadap solusi. Dan mencipta, membuat sesuatu hal yang memang sebelumnya belum pernah ada.

Dan untuk menilai kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V, peneliti menggunakan soal tes yang berjumlah 15 soal yang berkaitan dengan tema 7 subtema 1 berbentuk pilihan ganda.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

- BAB I :** **Pendahuluan**, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.
- BAB II :** **Kajian Teori**, yang terdiri dari kajian pustaka yang memuat landasan teori dan kerangka berfikir, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, pengertian kemampuan berfikir, pengertian berpikir tingkat tinggi, indikator berpikir tingkat tinggi.
- BAB III :** **Metode Penelitian**, yang memuat tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, prosedur penelitian.
- BAB IV :** **Paparan Data dan Hasil Penelitian**, yang terdiri paparan data dan hasil penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lapangan.
- BAB V :** **Pembahasan**, pembahasan tentang hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah.
- BAB VI :** **Penutup**, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yaitu alasan seseorang melakukan sesuatu, sebuah penggerak dimana seseorang mempunyai kekuatan untuk menuju ketujuan yang ingin dia capai. Seperti yang ada di Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi yaitu dalam diri seseorang yang timbul tekannya yang bersifat membangun untuk melakukan sebuah tindakan dengan keadaan sadar ataupun tidak demi tercapainya sebuah tujuan tertentu. Menurut Sondang P. Siagian motivasi merupakan ketertarikan pada sesuatu yang mampu mengubah seseorang dengan suka rela mengerahkan seluruh kemampuan yang dimilikinya, tenaga serta waktunya yang dimilikinya untuk sebuah keinginan menuju tujuan yang diimpikan sebelumnya.⁹ Jadi, Dari penjelasan diatas, maka kesimpulannya yaitu bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan ketertarikan yang kuat yang dimiliki oleh seseorang sebagai kekuatan yang paling dominan di dalam diri seseorang demi tercapainya tujuan tertentu.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan, karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar. Untuk jelasnya ketiga fungsi motivasi dalam belajar tersebut di atas, akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Awalnya siswa sama sekali tidak mempunyai alasan atau keinginan yang kuat dalam kegiatan belajar, sebab dengan adanya sesuatu yang belum diketahui sebelumnya menyebabkan minat untuk

⁹ Lidia Lomu, Sri Adi Widodo, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”. 2018, hal. 747

melakukan belajar menjadi lebih kuat. Sesuatu yang sebelumnya belum diketahui memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dalam artian untuk mencari tahu dari apa yang belum diketahui sebelumnya.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan dari dalam pikirannya dalam jiwanya yang mengeluarkan sikap di dalam diri siswa dan menjadikan kekuatan tersendiri yang tak terduga, kemudian dikeluarkan dalam bentuk dalam gerakan psikofisik. Di dalam fungsi motivasi sebagai penggerak perbuatan ini siswa sudah melakukan kegiatan belajar dengan sepenuhnya. Bermula dari akal fikiran lalu berproses dengan sikap dan berakhir untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Dalam hal ini, siswa mampu menyaring perbuatan yang pantas untuk dijalankan dan juga dapat menjauhi perbuatan yang pantas ditinggalkan. Dengan fokus serta konsentrasi siswa belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang belum diketahui sebelumnya tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Semua masalah yang dapat mengganggu pikirannya yang membuat konsentrasinya tidak terfokus, dan disingkirkan dari pikirannya.¹⁰

3. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:

a. Memberi Angka (Nilai)

Disini yang dimaksud dengan angka yaitu nilai yang disimbolkan dengan angka sebagai tanda bahwa siswa sudah melalui proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajarnya. Nilai yang didapatkan dari masing-masing siswa sangat beragam, tergantung dengan hasil evaluasi belajar yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai (angka) sebuah cara alternative yang dapat

¹⁰ Azhar Haq, "Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi". Jurnal Vicratina. Vol.3 No.1 Mei 2018, hal 200

memberikan rangsangan terhadap siswa untuk menambah semangat belajarnya agar prestasi belajarnya dapat stabil dan juga meningkat.¹¹

b. Hadiah

Hadiah merupakan pemberian sesuatu kepada seseorang entah itu karena prestasi yang sudah diraih atau hanya sekedar pemberian secara cuma-cuma. Dalam lingkup pendidikan, hadiah bisa digunakan untuk penunjang terciptanya motivasi. Siswa yang mempunyai prestasi tinggi layak diberikan hadiah sebagai apresiasi atau penghargaan atas yang dicapai. Hadiah juga bisa digunakan sebagai pancingan untuk siswa yang kurang antusias atau memiliki semangat belajar yang rendah, karena adanya hadiah ini siswa yang kurang antusias belajar tersebut akan memiliki ambisi atau keinginan yang kuat agar mendapatkan apa yang diinginkan, secara otomatis daya belajarnya akan menjadi lebih meningkat.

c. Kompetisi

Kompetisi merupakan persaingan sehat yang dilakukan antar individu siswa maupun sekelompok siswa cara ini dapat digunakan sebagai bentuk motivasi agar merangsang siswa untuk lebih giat dan antusias ketika belajar, kompetisi secara personal atau secara kelompok itu sangat berguna di dunia pendidikan. Dengan seperti ini maka kegiatan belajar menjadi lebih kondusif sebab semua siswa mempunyai gairah untuk belajar dan mencapai tujuan yang ingin di raih. Agar tercipta kompetisi atau persaingan dalam hal (belajar) ini pendidik (guru) dapat membentuk sebuah kelompok-kelompok kecil dalam di dalam kelas lalu diberikan sebuah soal untuk di selesaikan sehingga dengan itu siswa menjadi lebih terpacu dan giat dalam belajar, atau bisa juga guru memberikan sebuah pertanyaan secara lisan lalu siswa bersaing untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru tersebut.

¹¹ *Ibid.*, Hal 202

d. Ego-Involvement

Menstimulus pikiran siswa agar lebih sadar bahwa tugas yang diberikan oleh gurunya tersebut merupakan sebuah kepentingan dan diterimanya sebagai suatu tantangan sehingga belajar menjadi lebih semangat dan giat. Seseorang akan berusaha dengan keras supaya apa yang dimaksud serta apa yang diimpikan dapat tercapai. Karena demi terselesainya tugas dengan baik maka akan memberikan kebanggaan tersendiri bagi siswa, sehingga motivasi belajar akan tertanam dalam diri siswa.

e. Memberi evaluasi

Evaluasi dapat menjadi penunjang munculnya motivasi, biasanya siswa persiapan untuk menghadapi evaluasi dengan jauh-jauh hari. Dengan usaha dan strategi yang berbagai macam untuk menaklukan pelajaran yang ingin dievaluasikan oleh guru. Sehingga tatkala menyelesaikan evaluasi yang diberi oleh guru tersebut menjadi mudah diluar kepala sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Memberikan evaluasi juga harus mempunyai strategi yang cocok sehingga siswa dapat mengerjakan evaluasi juga dengan keadaan tenang dan tidak merasa tidak terbebani, sehingga hasil evaluasi pun juga akan memuaskan siswa pun juga akan merasa senang dan belajar menjadi lebih giat lagi.¹²

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil belajar akan menjadikan penunjang munculnya motivasi belajar. sehingga siswa berkeinginan untuk antusias dan giat dalam belajar. Ditambah lagi dengan mengetahui hasil belajarnya meningkat, dengan itu maka siswa akan mempertahankan dan meningkatkan aktivitas belajarnya tersebut untuk mendapat hasil belajar yang lebih maksimal. Begitupun dengan siswa ketika mengetahui hasil belajarnya kurang memuaskan, dengan itu maka siswa akan berusaha dengan keras

¹² *Ibid.*, Hal 204

ketika belajar agar mampu mendapatkan hasil belajar yang diinginkannya.

g. Pujian

Pujian ketika diungkapkan di waktu yang tepat ini dapat menjadi alat evaluasi yang pas. Pujian adalah sebuah ucapan positif yang dilontarkan kepada seseorang agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Guru dapat menjadikan pujian sebagai alat keberhasilan siswa saat mengerjakan tugas. Pujian diberikan kepada siswa sesuai dengan hasil yang dikerjakannya. Tetapi saat memberikan pujian hendaknya guru tidak hanya memberikan pujian kepada anak yang sering berprestasi saja, karena itu akan menimbulkan kecemburuan bagi siswa yang tidak mendapatkan pujian dari gurunya. Mereka beranggapan bahwa guru tersebut pilih kasih kepada siswa yang hanya mampu berprestasi saja. Disini guru harus benar-benar adil dan harus bisa menempatkan pujian dengan tepat. Hendaknya pujian ini disamaratakan antarsiswa agar semua siswa dapat termotivasi.

h. Hukuman

Biarpun ketika mendengar kata “hukuman” cenderung berpikir kearah yang negatif, namunm jika hukuman ini dikerjakan dengan cara yang benar serta sesuai maka menjadi alat yang efektif sebagai penunjang motivasi belajar. Tetapi hukuman harus dilakukan dengan pendekatan edukatif, yaitu hukuman yang bersifat mendidik guna untuk menjadikan siswa menjadi lebih baik serta memberikan penyesalan atas apa yang diperbuat yang dianggap menyimpang dari tata tertib sekolah yang di langgarnya. Serta memberi efek jera kepada siswa. Siswa yang menyimpang dari peraturan sekolah itu akan menjadi ter-motivasi dan akan meningkatkan prestasi belajarnya. Tetapi dengan catatan hukuman yang diberikan bukan hukuman yang berat apalagi sampai membuat fisik dan mentalnya terganggu.¹³

¹³ *Ibid.*, hal 207

4. Indikator Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan motivasi, motivasi yang ada pada diri siswa itu memiliki ciri-ciri yang berbeda. Menurut Sardiman ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya :

1. Tekun menghadapi tugas, yang berarti siswa mampu terus-menerus bekerja dengan waktu yang jangkanya lama (sekiranya pekerjaannya belum tuntas maka tidak akan berhenti). Misalnya, tugas yang dikerjakan siswa dengan tepat waktu, mengoreksi kelengkapan tugas, dan tidak mudah menyerah.
2. Ulet menghadapi kesulitan, siswa menghadapi kesulitan dengan rasa optimis, dalam kondisi ini siswa berkewajiban akan kesuksesan ketika belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan dengan baik.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam, dan mencari penyelesaian terkait dengan persoalan yang ada dihadapannya.
4. Lebih senang bekerja mandiri, yang berarti dia menuntaskan tugasnya tanpa menunggu perintah terlebih dahulu.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, karena hanya mengulangi hal yang seperti itu saja dan akan menjadikan tidak imajinatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (setelah meyakini sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, yang berarti ketika sudah meyakini apa yang dikerjakannya dia akan teguh dalam pendirian.
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.¹⁴

Apabila siswa memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti diatas, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.

¹⁴ Sudirman A.M, " *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*". (Jakarta : C.V. Rajawali, 1990), Cet. Ke-12, hal. 73

B. Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi

1. Pengertian Berfikir

Berpikir merupakan tindakan yang dirasakan oleh otak ketika seseorang mendapatkan masalah dan berkeinginan untuk menghadapi masalah tersebut dan memecahkannya.¹⁵

Dari pengertian diatas berpikir adalah ketika otak berkeinginan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan segera, dengan memikirkan cara atau tindakan apa yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Pengertian Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi

Seperti yang dikatakan oleh Mulyadi kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan level kognitif hirarki tinggi dari taksonomi berpikir bloom di cantumkan dalam kegiatan berfikir. Kemampuan berfikir tingkat tinggi ini diharuskan dapat:1) Menganalisis, 2) Mengevaluasi; 3) Menciptakan.¹⁶

Dari pernyataan diatas kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu dikatakan dapat menganalisis yang berarti mampu memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan. Mampu mengevaluasi yang berarti mampu membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar. Dan menciptakan yang berarti mampu menyatukan unsur-unsur untuk membentuk pola atau struktur yang baru.

Menurut Roopiah, et.al kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berfikir kritis, kreatif agar bisa memecahkan sebuah masalah yang baru di kaitkan dan di modifikasi guna menentukan keputusan yang akan ingin di lakukan.¹⁷ Jadi, dari pendapat diatas, maka yang dinamakan berpikir tingkat tinggi adalah kemahiran yang dapat mengaitkan antara berpikir kritis serta kreatif,

¹⁵ Sucipto, "Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Metakognitif Model Pembelajaran Problem Based Learning". Jurnal Pendidikan. Vol 2. No 1 2017, hal 64

¹⁶ Jumiati, "Ipa dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi". Vol 2. No 1. Oktober 2016, hal 19

¹⁷ Hendri Mahardi, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS) Mahasiswa PGSD FKIP UR". Pedagogik. Vol 6. No 1. Februari 2018, hal 70

mampu menganalisa, dan memecahkan sebuah masalah, yang bukan hanya memiliki daya mengevaluasi tetapi juga memiliki daya kemampuan berpikir yang luas, serta memiliki kemampuan-kemampuan luar biasa yang lainnya.

3. Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi mempunyai indikator-indikator tersendiri dalam penilaiannya. Untuk menentukan apakah siswa tersebut sudah berpikir tingkat tinggi atau belum. Sebenarnya untuk menentukan siswa sudah berpikir tingkat tinggi atau belum itu sangat sulit karena kemampuan berpikir tingkat tinggi ini bisa dikatakan memiliki level atau tingkatan paling tinggi daripada berpikir kritis dan kreatif. Karena kedua kemampuan tersebut sudah tercakup atau sudah berada didalam kemampuan berpikir tingkat tinggi ini.

Menurut Siti Sofiyah indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

a) Menganalisis (*Analyzing*) C4

Yang berarti mampu mengurai informasi kedalam bagian-bagian dan menentukan atau menjelaskan bagaimana bagian-bagian tersebut terkait.

b) Mengevaluasi (*Evaluating*) C5

Yang berarti mampu membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar.

c) Menciptakan (*Creating*) C6¹⁸

Yang berarti mampu menyatukan unsur-unsur untuk membentuk suatu kesatuan; menata ulang unsur-unsur untuk membentuk pola atau struktur yang baru.

¹⁸ Siti Sofiyah, Susanto, Susi Setiawani, "Pengembangan Paket Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom Pada Siswa Kelas V SD". Vol 1. No 1. 2015, hal 2

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

| No | Karakteristik | Indikator | Karya Kerja Operasional |
|----|--|---|--|
| 1. | Menganalisis/ <i>Analyzing (C4)</i> | Mengelompokkan atau menata informasi ke bagian-bagian yang lebih khusus guna mengetahui pola hubungannya serta menganalisisnya informasi yang baru saja di ketahuinya | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkaji ulang b. Dapat membedakan c. Bisa membandingkan d. Bisa mengkontraskan e. Bisa memisahkan f. Bisa menghubungkan |
| 2. | | | <ul style="list-style-type: none"> g. Dapat menyisihkan h. Menduga i. Mempertimbangkan j. Menata ulang k. Mengubah struktur |
| | | Factor penyebab dan akibat dari sebuah masalah dapat diketahuinya dan dibedakannya | <ul style="list-style-type: none"> l. Melakukan percobaan m. Mengintegrasikan n. Mengorganisir |
| | | Merancang pertanyaan | |

| | | | |
|-----------|--|--|---|
| | Mengevaluasi/ <i>Evaluating</i> (C5) | Memerlukan patokan yang sesuai dengan standar yang ada agar bisa menetapkan manfaat serta nilai efektifitasnya maka juga dapat memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, serta metodologinya. | a. Mengkaji ulang b. Mempertahankan c. Menyeleksi d. Mengevaluasi e. Mendukung f. Menilai g. Menjustifikasi |
| | | Sebelum melakukan pengujian maka yang dilakukan yaitu membuat hipotesis dan juga mengkritik. | h. Mengecek i. Mengkritik j. Memprediksi k. Membenarkan l. menyalahkan |
| | | Dengan menganut kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya maka mampu menerima maupun menolak pernyataan. | |
| 3. | Mencipta/ <i>creating</i> (C6) | Mempunyai cara pandang dan ide terhadap sesuatu. Guna menyelesaikan masalah maka harus mampu merancang suatu cara. | a. Menemukan b. Menciptakan c. Memperoleh d. Mengembangkan e. Memformulasikan f. Membangun g. Melengkapi h. Membuat i. Menyempurnakan j. Melakukan inovasi k. Medesign l. Menghasilkan karya |
| | | Menyusun bagian-bagian maupun unsur-unsur untuk dijadikan pola baru yang sebelumnya belum pernah ada. | |

4. Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Mampu menalar, memiliki daya berpikir tinggi, menganalisa, mengevaluasi mencipta dengan baik merupakan keahlian yang harus dimiliki oleh siswa yang berpikir tingkat tinggi. Untuk itu maka dalam meningkatkan berpikir tingkat tinggi harus mempunyai strategi jitu.

Menurut Yeung Ada 9 strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu:

a. Memasukkan HOTS dalam mata pelajaran umum

Sebagaimana yang dikatakan oleh Yeung jika mata pelajaran umum di sekolah di masuki HOTS maka akan mampu mendalami kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tercantum di bidang ilmu umum seperti ilmu sains, matematic, social serta kesehatan diyakini menjadi mata pelajaran yang sangat cocok apabila diterapkan dengan HOTS sebab terdapat banyak konteks dan juga permasalahan secara nyata untuk mengaplikasikan HOTS.

b. Mengaplikasikan pembelajaran yang berbasis kelompok

Karena jika siswa-siswi dibentuk dengan dibagi kelompok-kelompok kecil maka tingkatan berpikirnya maka akan bertambah karena semangat dan juga keinginan memecahkan sebuah masalah jika dilakukan dengan bersamaan maka akan lebih tertantang menurutnya.¹⁹

c. Mengaplikasikan model pembelajaran berpikir serta juga sarana-prasarana pembelajaran berpikir

Yeung memberi saran bahwa model yang digunakan untuk melatih kemampuan berpikir siswa yang paling tepat yaitu seperti model pembelajaran berbasis masalah, mind-mapping, inkuiri, model untuk pemecahan masalah, dan thiking hats. Model jawaban disiapkan ketika siswa di perintahkan untuk mencari tau masalah sosial Guru harus mampu menyiapkan tanggapan serta komentar, saran siswa, serta umpan balik jawaban. Setelah siswa mampu memecahkan masalah maka jawaban tadi harus disiapkan untuk bahan refrensi siswa.

¹⁹ Ega Gradini, "Menilik Konsep Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Dalam Pembelajaran Matematika". Jurnal Numeracy. Vol 6. No. 2 Oktober 2019, hal 119

d. Merencanakan Pembelajaran Yang Dapat Dikelola

Agar pembelajaran yang menerapkan dengan HOTS tetap terjaga keefektifannya maka guru diharapkan bisa merancang Pembelajaran yang bisa di kelola. Maka dari itu, sebelum pembelajaran dilakukan maka harus dijalankan dengan tahapan, seperti: memilih kegiatan berfikir tindakan apa yang dilakukan di dalam pembelajaran, tema apa yang akan dibahas dalam kegiatan berpikir siswa, waktu yang akan digunakan untuk kegiatan pelajaran, pengaturan kelas, serta antisipasi jika terjadi masalah dikelas.

e. Lingkungan Berpikir Tidak Terlalu Bebas atau Terlalu Terbuka di kendalikan

Sebisa mungkin seorang guru harus mampu mengatur aktivitas berpikir siswa. Contoh: beberapa soal memuat masalah dibuat oleh guru yang menginginkan siswa agar memecahkannya. Yang diberikan kepada siswa berupa masalah yang tidak begitu terbuka dan juga tidak begitu bebas, dengan seperti itu maka siswa mempunyai “asumsi” terhadap masalah tersebut yang harus dipecahkan..

f. Mempersiapkan Penilaian

Dalam mengevaluasi pembelajaran HOTS siswa, guru di haruskan memilih kriteria yang relevan. Penilaian memuat tentang Proses kegiatan belajar siswa dan proses berpikir tingkat tinggi siswa dituangkan dalam kinerja indikator yang valid dalam kehidupan secara langsung. Oleh sebab itu formulir evaluasi yang bersifat individual disarankan kepada guru agar membuatnya.

g. Penekanan pada pengembangan karakter dan pembangunan morall

Seperti pendapat dari Yeung bahwa sebagai guru maka jangan cepat puas jika cuma mendidik siswa dengan cara berpikir saja. Karakter, Prilaku moral, ketearampilan social siswa hal itu juga penting diajarkan dalam HOTS agar lebih efektif maka perlu sekali untuk dikembangkan.

h. Menekankan pada refleksi siswa

Memberikan kelonggaran waktu untuk siswa merefleksikan diri dalam setiap pelajaran HOTS. Refleksi diri ini dianggap penting agar siswa dapat mengevaluasi pemikiran mereka sendiri.²⁰

Dengan menerapkan 9 strategi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, diharapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dapat meningkat. Dalam mengasah HOTS siswa, Guru harus membangun kreativitas siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kontekstual.

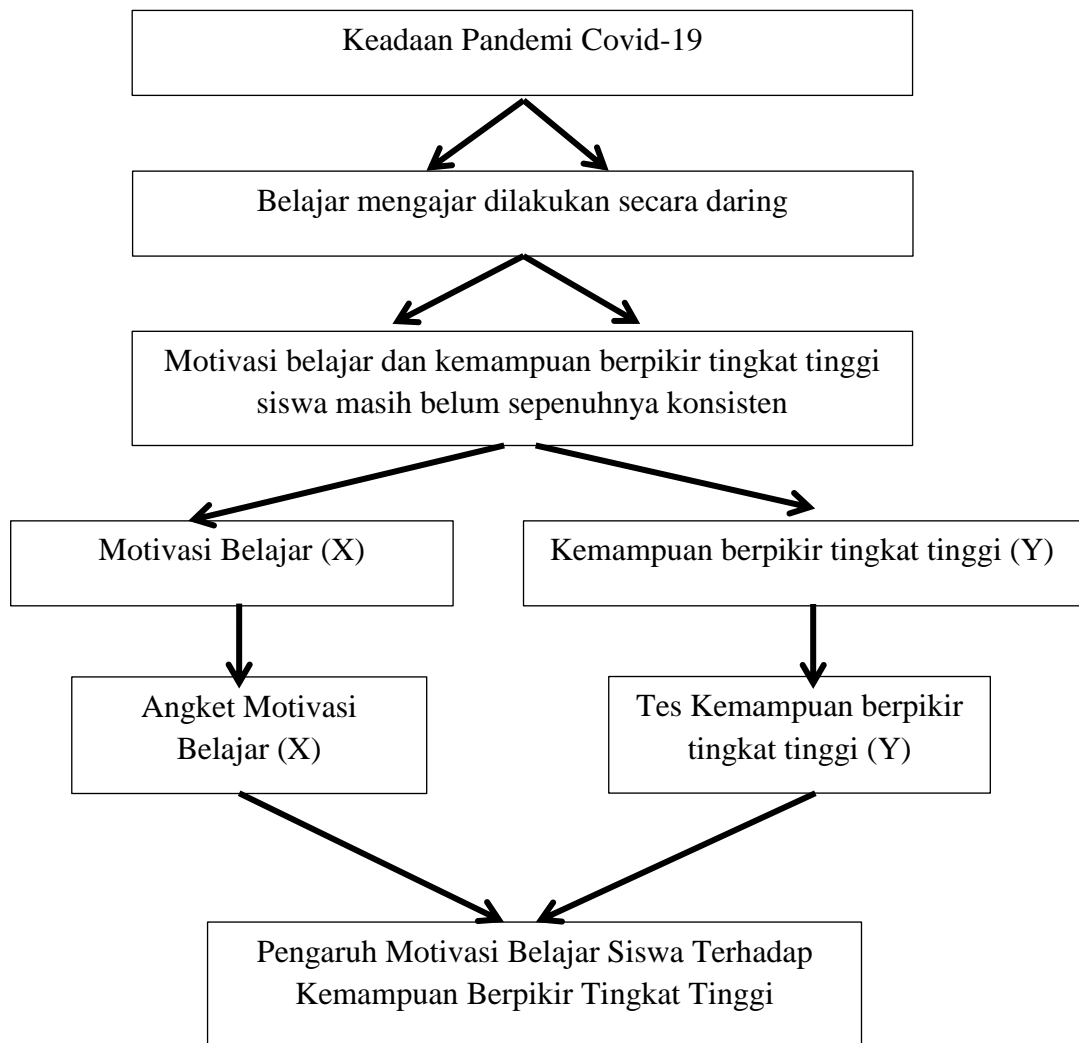
²⁰ *Ibid.*, hal 200

C. KERANGKA BERFIKIR

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

Supaya arah tujuan penelitian jelas maka peneliti akan menjabarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro”. Dari judul tersebut terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas yakni motivasi belajar, dan yang satu lagi variabel terikat yakni kemampuan berpikir tingkat tinggi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Disebut lokasi penelitian karena seseorang melakukan penelitian ditempat tersebut. atau tempat dimana seseorang mengambil data untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang diteliti yaitu SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro. Sekolah tersebut terletak di Dsn. Gumeng Ds. Sidomukti Rt. 10 rw. 02 Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro Jawa Timur. Kode Pos 62194.

Dipilihnya lokasi penelitian tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan), sekolah tersebut termasuk Sekolah Dasar Negeri yang berada di Desa Sidomukti yang termasuk menjadi sekolah favorit bagi siswa, dan masuk dalam kategori sekolah yang maju. Serta juga memiliki jumlah siswa yang cukup banyak daripada sekolah lainnya yang ada di desa Sidomukti tersebut. Alasan lain menurut sudut pandang peneliti karena peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi tersebut, memang benar sekolah lain juga ada permasalahan terkait dengan judul penelitian yang akan di teliti oleh peneliti. Namun, setelah dibandingkan oleh peneliti sekolah SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro ini lah yang lebih menonjol lagi permasalahannya yaitu mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis *ex-post facto*. Penelitian deskriptif menurut Sudjana adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian yang terjadi ketika penelitian, tanpa memperhatikan sebelum dan sesudahnya.²¹ Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan

²¹ Ridwan dan Adkom, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 182

pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh peneliti.

Sedangkan, jenis penelitian *ex- post facto* menurut Sugiyono merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.²² Adapun tujuan jenis penelitian *ex-post facto* ini adalah untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Untuk pengumpulan data demi menguji hipotesis penelitian ini, maka peneliti menggunakan angket dan tes. Angket dan tes disusun berdasarkan dengan indikator masing-masing yang sesuai pada pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Kemudian, peneliti memperoleh data jawaban responden berupa nilai angket dan tes dari siswa kelas V SDN SIdomukti III Kabupaten Bojonegoro dengan penyebaran data yang diisi secara langsung oleh siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu poin terpenting yang menjadi perhatian dalam penelitian atau objek sebuah penelitian.²³ Berdasarkan latar belakang penelitian maka terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini merupakan variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Motivasi belajar
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan berpikir tingkat tinggi

²² Syofian Sireegar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Cet.2*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 11

²³ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 50

D. Populasi dan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling jenuh*, yaitu suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, jumlah sampel yang digunakan sama dengan populasi karena jumlah populasi relatif kecil atau sedikit yaitu kurang dari 30 orang.²⁴ Maka peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro.

E. Data dan Sumber Data

Pada suatu penelitian hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan yaitu data, karena data menjadi bahan baku dalam sebuah penelitian.²⁵ Sebab dengan adanya data, keaslian atau kerealistisan sebuah penelitian menjadi lebih valid. Dalam penelitian ini data yang akan dipaparkan adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan seorang peneliti dari sumber data pertama data itu berasal dengan secara langsung. Maka, data yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan angket motivasi belajar dan soal tes kemampuan berpikir tingkat tinggi yang disebarakan oleh peneliti itu merupakan data primer dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah perolehan data yang didapatkan oleh seorang peneliti tidak langsung, (peneliti sebagai tangan kedua). Biasanya, didapatkan dari sumber pendukung dari referensi penelitian yaitu seperti: Jurnal, tesis, skripsi, dan literatur lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang membantu peneliti agar data yang diperlukan dapat terkumpul dan akan lebih mudah untuk di olah.

²⁴ Ibid, hal 66

²⁵ Ibid, hal 68

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan peneliti agar data dapat terkumpul :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Pernyataan/ Pengembangan Indikator | Jumlah Item |
|----------------------|--|---|---|----------------|
| Motivasi Belajar (X) | 1. Tekun menghadapi tugas | Mengerjakan tugas <i>daring/online</i> | Saya mengerjakan tugas <i>daring/online</i> yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh | 1 |
| | 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) | Rajin belajar jika mendapatkan nilai yang tidak bagus | Saya akan terus rajin belajar, jika nilai ulangan <i>daring/online</i> saya tidak bagus | 1 |
| | | Kesulitan saat mengerjakan tugas <i>online/daring</i> | Saya tidak akan mengerjakan soal <i>daring/online</i> jika soalnya sulit | 1 |
| | 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah | Bertanya jika terdapat materi yang belum faham | Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami | 1 |
| | 4. Lebih senang bekerja secara mandiri | Mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan siapapun | Saya selalu mengerjakan sendiri tugas <i>daring/online</i> yang diberikan oleh guru | 1 |
| | 5. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin | Cepat merasa bosan dengan tugas <i>daring/online</i> | Saya merasa cepat bosan dalam pembelajaran <i>daring/online</i> karena belajar hanya bisa dilakukan dengan menggunakan <i>gadget</i> saja | 1 |

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| | 6. Jika sudah yakin dengan sesuatu dapat mempertahankan pendapatnya | Saat diskusi hanya diam tanpa memberikan pendapat | Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi di group <i>whatsapp</i> | 1 |
| | 7. Tidak melepaskan sesuatu yang telah diyakini | Teguh terhadap pendirian | Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman | 1 |
| | | Ragu-ragu menjawab pertanyaan | Saya selalu ragu-ragu menjawab pertanyaan jika ada guru yang bertanya di group <i>whatsapp</i> | 1 |
| | 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal | Senang mengerjakan soal-soal | Saya senang mengerjakan soal yang ada di buku pelajaran meskipun belum ada perintah dari guru untuk mengerjakannya | 1 |

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Tes Berpikir Tingkat Tinggi

| Kompetensi Dasar | Indikator | Indikator Berpikir Tingkat Tinggi | Sub Indikator | Bentuk Soal | Nomor Soal |
|---|---|---|---|--------------------|-------------------|
| 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari | 3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis (Analyzing) | <ul style="list-style-type: none"> Soal mengarah pada peserta didik untuk berfikir dalam menganalisis perubahan suhu dan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor | PG | 1, 2, 10, |
| | 3.7.2 Mengidentifikasi pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda | <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi (Evaluating) | <ul style="list-style-type: none"> Soal mengarah pada peserta didik untuk berfikir dalam mengevaluasi perubahan suhu dan wujud benda | PG | 3, 11, 9, |
| | 3.7.3 Memahami pengaruh kalor | | <ul style="list-style-type: none"> Soal mengarah pada | | 12, 13 |

| | | | | | |
|--|---|---|--|----|---------|
| | terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari | | peserta didik untuk berfikir dalam memahami dan mengevaluasi perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari | | |
| 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda | 4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda | <ul style="list-style-type: none"> Mengkreasi/ Mencipta (creating) | <ul style="list-style-type: none"> Soal mengarah pada peserta didik untuk berfikir dalam mengkreasi/mencipta dan melaporkan hasil pengaruh kalor pada benda | PG | 4, 5, 8 |
| | 4.7.2 Mengilustrasikan pengaruh kalor pada benda | | <ul style="list-style-type: none"> Soal mengarah pada peserta didik untuk mengkreasi/ mencipta dan mengilustrasikan pengaruh kalor pada benda | PG | 14, 7 |
| | 4.7.3 Menunjukkan | | <ul style="list-style-type: none"> Soal mengarah pada | PG | 15, 6 |

| | | | | | |
|--|---------------------------|--|---|--|--|
| | pengaruh kalor pada benda | | peserta didik untuk mengkreasi/mencipta dan menunjukkan pengaruh kalor pada benda | | |
|--|---------------------------|--|---|--|--|

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang disebarakan oleh peneliti kepada responden. Angket tersebut memuat pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti yang harus dijawab oleh responden, angket ini menggunakan pengukuran dengan metode skala likert, menurut Sugiyono (2014), definisi skala likert adalah sebagai skala dalam jenis data penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian.²⁶

Skala likert ini digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat responden baik itu negatif maupun positif mengenai pernyataan tentang motivasi belajar pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini. dan responden menjawab angket dengan memberi tanda (\checkmark) pada jawaban yang sudah disiapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah tabel pemberian skor angket skala likert :

Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket

| Alternatif | Pernyataan | |
|---------------------|------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

2. Tes

Pada teknik pengumpulan data melalui tes ini peneliti memberikan soal-soal mengenai berpikir tingkat tinggi khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 7 Subtema 1, yang dijawab oleh semua siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa, dengan jumlah soal tes sebanyak 15, dengan indikator soal tentang menganalisis pengaruh kalor

²⁶ Rina Hayati, "Pengertian Skala Likert ciri dan contohnya", <https://penelitianilmiah.com/2021/02/17/skala-likert/>, di akses 1 Desember 2021

terhadap perubahan wujud benda sebanyak 3 soal , indikator mengevaluasi pengaruh kalor terhadap perubahan wujud benda sebanyak 5 soal, dan menciptakan atau mengkreasi pengaruh kalor pada benda sebanyak 7 soal yang berbentuk pilihan ganda. Guna mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa mengenai berpikir tingkat tinggi dalam mata pelajaran IPA.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk gambar, buku, jurnal, dan berbagai penulisan yang menjadi pendukung penelitian. Peneliti telah mengumpulkan dokumentasi berupa profil sekolah, banyaknya siswa, memotret gambar responden ketika mengisi angket dan juga soal tes yang diberikan oleh peneliti.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki definisi seberapa jauh kebenarannya serta ketepatan sebuah instrumen pengukuran (tes) ketika menjalankan fungsi ukurnya.²⁷ Untuk melihat validitas instrumen motivasi belajar dan soal tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa divalidasi kepada validator ahli yaitu angket motivasi belajar kepada dosen ahli pada bidangnya sesuai dengan bidangnya, serta tes kemampuan berpikir tingkat tinggi yang divalidasi kepada validator ahli sesuai bidangnya.

Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan soal tes:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase tingkat validitas

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban dari validator ahli

$\sum x_i$ = Jumlah skor tertinggi

²⁷ Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 5

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran dengan reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat memberikan data yang reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbuch*:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : jumlah butir soal

$\sum \sigma^2_b$: jumlah varians butir

σ^2_t : varian total

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul, tindakan selanjutnya adalah mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang diperoleh setelah itu akan menjadi sebuah penyajian data dalam penelitian ini. Analisis yang dilakukan peneliti menggunakan dua tahap yakni analisis deskriptif dan pengujian hipotesis (analisis inferensial), dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25.0 for Windows untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tinggi siswa. Tahapan analisis data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Mean, Median, Modus

- 1) Mean (M) adalah rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.²⁸

²⁸ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian". (Bandung: Alfabeta, 2001), hal 20

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : mean/rata-rata

\sum : epilson (jumlah)

xi : jumlah skor

n : banyaknya individu

- 2) Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai ke dalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md : harga median

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas median

n : banyaknya data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median²⁹

- 3) Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi.

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

b : batas kelas interval

p : panjang kelas interval

b_1 : frekuensi pada kelas modus

²⁹ *Ibid.*, hal 52

dikurangi frekuensi interval

b_2 : frekuensi kelas modus dikurangi
frekuensi kelas interval berikutnya

Dalam menghitung nilai mean, median, modus maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menguji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov* yang diselesaikan dengan aplikasi IBM SPSS 25.0. Berikut ini adalah dasar penentuan keputusan uji normalitas:

1. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

b. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi selama masa *pandemic covid-19*. Rumus analisis linier sederhana adalah sebagai berikut:³⁰

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = variabel kemampuan berpikir tingkat tinggi

X = variabel motivasi belajar

a = harga konstanta

Untuk menguji hipotesis maka :

³⁰ Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

- 1) Apabila nilai dari t hitung $> t$ tabel dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai dari t hitung $< t$ tabel dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika tingkat signifikansi nilai t hitung $< 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika tingkat signifikansi nilai t hitung $> 0,05$, maka H_0 ditolak

J. Prosedur Penelitian

Peneliti melaksanakan beberapa langkah agar mendapatkan hasil penelitian seperti yang di harapkan. Berikut adalah tahapannya :

1. Tahap Pra Memasuki Lapangan

Sebelum memasuki lapangan maka peneliti harus mempersiapkan beberapa hal, diantaranya:

a. Memilih tema penelitian beserta rancangan penelitiannya

Tahap awal untuk merangkai tema maupun rancangan penelitian apa saja yang ingin digunakan di dalam penelitiannya nanti, agar tidak keteteran ketika penelitiannya sudah berjalan.

b. Memilih tempat yang akan dijadikan tempat penelitian

Setelah memilih tema penelitian beserta rancangannya maka selanjutnya yaitu memilih tempat penelitian. Hal ini juga disesuaikan dengan masalah yang peneliti temukan pada tempat penelitian tersebut, karena sebelum yakin memilih tempat penelitian yang sesuai, survei dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti. Dan tempat yang dijadikan penelitian yaitu SDN Sidomukti III Bojonegoro.

c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian

Setelah yakin menetapkan tempat penelitian yang akan diteliti, maka langkah selanjutnya yaitu mengurus perizinan karena tidak semua sekolah mengizinkan sebelum adanya surat resmi dari kampus yang

diserahkan kepada pihak sekolah. Selain itu juga agar terdapat kesepakatan secara terang-terangan antara peneliti dan pihak sekolah.

d. Menyiapkan perlengkapan untuk penelitian

Agar penelitian dapat terlaksana sesuai rencana, maka peneliti menyiapkan semua hal yang sekiranya dibutuhkan sewaktu penelitian berjalan, seperti: instrumen, angket, buku catatan-catatan dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Mengamati tempat penelitian serta memahaminya

b. Melakukan proses pendekatan antara peneliti dan subjek penelitian supaya saat penelitian berlangsung subjek penelitian tidak takut, begitupun dengan peneliti agar peneliti juga tidak merasa canggung dan lebih akrab terhadap subjek.

c. Menyebarkan angket motivasi belajar dan juga tes soal berpikir tingkat tinggi kepada subjek penelitian, yaitu para siswa kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini digunakan untuk memilih data yang sesuai dengan apa yang ingin diketahui, lalu menyajikan data dalam bentuk teks naratif, selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yang dilakukan yakni menulis laporan hasil penelitian oleh peneliti.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

| | |
|-------------------------|--|
| Nama Sekolah | : SD Negeri Sidomukti III Kepohbaru |
| NPSN | : 20541018 |
| Jenjang Pendidikan | : SD |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Alamat Sekolah | : Dusun Gumeng Desa Sidomukti RT 10 RW 2 Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro |
| Kode Pos | : 62194 |
| SK Pendirian Sekolah | : 412.207.1/120/140.04/86 |
| Tanggal SK Pendirian | : 2012-04-01 |
| Status Kepemilikan | : Pemerintah Pusat |
| SK Izin Operasional | : 412.207.1/120/140.04/86 |
| Tgl SK Izin Operasional | : 1986-04-01 |

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Sidomukti III Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro

SDN Sidomukti III Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro mulai berdiri sejak tahun 1985, izin operasional turun sejak 1 April 1986. SDN Sidomukti III merupakan institusi pendidikan tingkat dasar yang berdiri di Desa Sidomukti Kecamatan Kepohbaru. Desa Sidomukti memiliki 3 SDN dan 1 MI pada awal berdiri. Sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk SDN Sidomukti I dan SDN Sidomukti II di gabung menjadi satu. Sehingga sampai saat ini yang masih eksis di Desa Sidomukti hanya ada 2 SDN dan 1 MI.

Letak SDN Sidomukti III yang strategis dari sisi persebaran jumlah murid membuat SDN Sidomukti III menjadi SDN yang selalu ramai. Letak SDN Sidomukti III yang berbatasan dengan kabupaten Lamongan

dan jauh dari SD atau lembaga MI membuat SDN Sidomukti III menjadi pilihan terutama untuk warga dusun Gumeng, Pandean, Pandelegan, serta dusun Soko. SDN Sidomukti III adalah SD imbas dari wilayah gugus I UPT Korwil Kecamatan Kepohbaru, dari SDN inti gugus I yaitu SDN Kepoh I.

3. Visi Misi dan Tujuan SDN Sidomukti III Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro

A. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.

B. Misi

1. Menumbuhkan semangat belajar
2. Membina akhlak yang mulia
3. Membiasakan disiplin
4. Menanamkan percaya diri

C. Tujuan Sekolah

- 1) Mengamalkan ajaran agama Islam sehingga tercipta akhlaq yang mulia.
- 2) Menggapai prestasi akademik dan non akademik
- 3) Mencerdaskan peserta didik sehingga dapat mengangkat citra sekolah
- 4) Menguasai IPTEK
- 5) Mampu membentuk kader yang berkualitas dan mampu bersaing

B. Paparan Data

Data yang dipaparkan dalam penelitian ini berdasarkan data angket motivasi belajar dan soal tes kemampuan berpikir tinggi siswa. Data yang telah diperoleh peneliti akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010 dan IBM SPSS 25.0 for Windows.

1. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat kevalidan dari angket motivasi belajar dan soal tes kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Maka, peneliti akan

melakukan validasi kepada validator ahli dari masing-masing instrumen. Validator angket motivasi diuji oleh Ibu Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M, Pd. Sedangkan, untuk validator soal tes kemampuan berpikir tinggi diuji oleh Bapak Agus Mukti Wibowo M.Pd. Instrumen kemudian setelah menerima nilai dari masing-masing validator ahli, selanjutnya diolah menjadi data kuantitatif dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Angket Motivasi Belajar

| Aspek | Indikator | Validator | Skor Max | P% | Tingkat Kevalidan |
|-------------------------|--|------------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| Kejelasan | 1. Kejelasan judul lembar angket | 5 | 5 | 100% | Sangat Valid |
| | 2. Kejelasan butir pertanyaan | 5 | 5 | 100% | Sangat Valid |
| | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket | 5 | 5 | 100% | Sangat Valid |
| Ketepatan isi | 4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan | 4 | 5 | 80% | Valid |
| Relevansi | 5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian | 5 | 5 | 100% | Sangat Valid |
| | 6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai | 5 | 5 | 100% | Sangat Valid |
| Kevalidan Isi | 7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar 5 | 5 | 5 | 100% | Sangat Valid |
| Tidak ada bias | 8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap | 4 | 5 | 80% | Sangat Valid |
| Ketepatan bahasa | 9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | 5 | 5 | 100% | Sangat Valid |
| | 10. Penulisan sesuai dengan EYD | 5 | 5 | 100% | Sangat Valid |
| Jumlah | | 48 | 50 | 96% | Sangat Valid |

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Tes Berpikir Tingkat Tinggi

| No | Indikator | Butir Penilaian | Validator | Skor Max | P% | Tingkat Kevalidan |
|-----------|---|--------------------------------------|------------------|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1. | Kelayakan Isi A. Kesesuaian soal tes dengan indikator | - Keluasan soal tes | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | | - Kedalaman soal tes | 3 | 4 | 75% | Valid |
| | B. Keakuratan soal tes | - Keakuratan maksud soal | 3 | 4 | 75% | Valid |
| | | - Keakuratan soal tes dengan materi | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | | - Keakuratan waktu dengan soal tes | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| 2. | Aspek kelayakan penyajian A. Teknik penyajian | - Soal tes disusun secara sistematis | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | B. Pendukung penyajian | - Kejelasan soal | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | | - Kalimat pernyataan pada soal tes | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | | - Kunci jawaban soal tes | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | | - Petunjuk | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | C. Penyajian soal tes | - Keterlibatan peserta didik | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |

| No. | Indikator | Butir Soal | Validator | Skor Mx | P% | Tingkat Kevalidan |
|-----|------------------------------------|--|-----------|---------|------|-------------------|
| 3. | Kelayakan Bahasa A. Bahasa soal | - Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | | - Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa | 4 | 4 | 100% | Sangat Valid |
| | Jumlah | | 50 | 52 | 96% | Sangat Valid |

Berdasarkan data kuantitatif, skor total validitas angket motivasi belajar adalah 96%, dan tergolong sangat valid setelah dilakukan revisi. Sementara itu, 96% skor poin validasi untuk soal tes berpikir tinggi dinyatakan sangat valid setelah direvisi.

2. Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan tabel hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25.0 *for windows*

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha ^a | N of Items |
| .632 | 10 |

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar, menunjukkan bahwa data untuk melakukan keputusan uji reliabilitas, ketika nilai cronbach's alpha 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel, sedangkan dalam angket motivasi belajar memperlihatkan nilai *alpha cronbach's* yaitu $0,632 > 0,6$ menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach's* lebih dari 0,6 maka angket motivasi belajar menunjukkan reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Tes Berpikir Tingkat Tinggi

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha ^a | N of Items |
| .654 | 15 |

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji reliabilitas tes berpikir tingkat tinggi menunjukkan bahwa untuk melakukan keputusan uji reliabilitas, ketika nilai cronbach's alpha 0,6 dinyatakan tidak reliabel, Sedangkan hasil tes berpikir tingkat tinggi dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* adalah $0,654 > 0,6$, menunjukkan bahwa lebih dari 0,6, sehingga soal tes berpikir tingkat tinggi dinyatakan reliabel.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang disebar oleh peneliti terhadap responden atau siswa dengan jumlah sampel 24 siswa, angket dan soal tes yang telah diisi dikumpulkan oleh peneliti dan menilai setiap butir pernyataan dan setiap item pernyataan tersebut dapat dihitung dan dianalisis dengan menggunakan Aplikasi SPSS 25.0. Uji statistik deskriptif ini dapat menggambarkan nilai rata-rata terendah, dan nilai tertinggi dari data yang diperoleh. Selain itu juga menggambarkan nilai median dan nilai modus motivasi belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Hal ini penting diketahui agar dapat menggambarkan data secara umum tentang motivasi belajar dan kemampuan berpikir tinggi siswa SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Angket Motivasi Belajar

| Statistics | | |
|----------------|---------|-------|
| VAR00001 | | |
| N | Valid | 24 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 41.13 |
| Median | | 42.00 |
| Mode | | 42 |
| Std. Deviation | | 4.533 |
| Minimum | | 31 |
| Maximum | | 48 |
| Sum | | 987 |

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Statistik Deskriptif Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

| Statistics | | |
|----------------|---------|--------|
| VAR00001 | | |
| N | Valid | 24 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 56.29 |
| Median | | 60.00 |
| Mode | | 65 |
| Std. Deviation | | 19.410 |
| Minimum | | 15 |
| Maximum | | 95 |
| Sum | | 1351 |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, rata-rata motivasi belajar siswa adalah 41,13 dan berdasarkan tabel 4.6 kemampuan berpikir tinggi 56,29. Skor motivasi terendah siswa adalah 31 dan skor tertinggi 48. Skor terendah kemampuan berpikir tinggi adalah 15 dan skor tertinggi 95. Standar deviasi motivasi belajar 4,533, dan standar deviasi berpikir tinggi adalah 19,410.

Setelah data di atas terkumpul, lalu dilakukan evaluasi terhadap kriteria motivasi belajar untuk menjawab uraian motivasi belajar kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro pada masa pandemi Covid 19.

Tabel 4.7 Tabel Kriteria Motivasi Belajar³¹

| No. | Presentase Hasil Motivasi Belajar | Kategori |
|-----|-----------------------------------|---------------|
| 1. | $80 < X \leq 100$ | Sangat tinggi |
| 2. | $66 < X \leq 80$ | Tinggi |
| 3. | $56 < X \leq 66$ | Sedang |
| 4. | $40 < X \leq 56$ | Rendah |
| 5. | ≤ 40 | Sangat Rendah |

Berdasarkan tabel 4.7 motivasi belajar nilai kriteria berdasarkan tabel tersebut. Dan berikut ini merupakan hasil skor dari jawaban siswa terkait angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekap Skor Angket Motivasi Belajar

| No. | Nama Peserta Didik | Total | Kategori |
|-----|--------------------------|-------|---------------|
| 1. | Abna Bintang Nur. A | 31 | Sangat Rendah |
| 2. | Aimatul Khusnul K.H | 45 | Rendah |
| 3. | Ahmad Noval Adi P. | 41 | Rendah |
| 4. | Alifia Aizatun Nuril Q.H | 42 | Rendah |
| 5. | M. Denis Maulana | 41 | Rendah |
| 6. | Rahma Resty M | 44 | Rendah |
| 7. | Abid Niko Pratama | 46 | Rendah |
| 8. | Dewi Mozahrotussita | 37 | Sangat Rendah |
| 9. | A. Kevin Rendra M | 42 | Rendah |
| 10. | Nazwa Zahra N | 38 | Sangat Rendah |
| 11. | Aprillia Nur K | 42 | Rendah |
| 12. | Alifia Kirania W | 41 | Rendah |
| 13. | Mohammad Ridho | 43 | Rendah |

³¹ Maria Tyas Palupi, Vita Istihapsari, Dadang Afriady, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik dengan Metode Discovery Learning Berbentukan LKPD di Kelas IV SD Kanisius Beji Tahun 2020/2021". Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hal. 1230

| | | | |
|------|-------------------------|----|---------------|
| 14. | Vina Nuril Faizah | 46 | Rendah |
| 15. | M. Albima Nizar P | 42 | Rendah |
| 16. | Ahmad Reza F | 45 | Rendah |
| 17. | Laura Alfiatus Sholihah | 46 | Rendah |
| 18. | Azizah Nur Fitriyas | 35 | Sangat Rendah |
| 19. | Niken Nur Sukmawati | 42 | Rendah |
| 20. | Salsabila Hana N | 37 | Sangat Rendah |
| 21. | Achmad Andika Bayu P | 32 | Sangat Rendah |
| 22.. | Gio Alfian Ahda P | 36 | Sangat Rendah |
| 23. | Gea Putri Arika | 45 | Rendah |
| 24. | Afzela Cindy N | 48 | Rendah |

Untuk menentukan siswa itu masuk kategori berpikir tingkat tinggi, maka tabel berikut ini untuk menentukan siswa berpikir tingkat tinggi dalam kategori ke berapa :

Tabel 4.9 Kategori Berpikir Tingkat Tinggi³²

| Nilai | Kategori Penilaian |
|--------|--------------------|
| 81-100 | Sangat Baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60 | Cukup |
| 21-40 | Kurang |
| 0-20 | Sangat Kurang |

Berikut ini merupakan hasil nilai dari jawaban siswa terkait tes kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai berikut:

³² Etika Prasetyani, Yusuf Hartono, Ely Susanti, "Kemampuan Berpikir Tingka65t Tinggi Siswa Kelas XI Dalam Pembelajaran Trigonometri Berbasis Masalah di SMA Negeri 18 Palembang". J65urnal Gantang Pendidikan Matematika. Vol 1. No. 1. Agustus 2016, hal. 34

Tabel 4.10 Rekap Skor Soal Tes Berpikir Tingkat Tinggi

| No. | Nama Peserta Didik | Total | Kategori |
|------------|---------------------------|--------------|-----------------|
| 1. | Abna Bintang Nur. A | 60 | Cukup |
| 2. | Aimatul Khusnul K.H | 65 | Baik |
| 3. | Ahmad Noval Adi P. | 55 | Cukup |
| 4. | Alifia Aizatun Nuril Q.H | 75 | Baik |
| 5. | M. Denis Maulana | 35 | Kurang |
| 6. | Rahma Resty M | 65 | Baik |
| 7. | Abid Niko Pratama | 72 | Baik |
| 8. | Dewi Mozahrotussita | 95 | Sangat Baik |
| 9. | A. Kevin Rendra M | 84 | Sangat Baik |
| 10. | Nazwa Zahra N | 45 | Cukup |
| 11. | Aprillia Nur K | 60 | Cukup |
| 12. | Alifia Kirania W | 30 | Kurang |
| 13. | Mohammad Ridho | 40 | Kurang |
| 14. | Vina Nuril Faizah | 30 | Kurang |
| 15. | M. Albima Nizar P | 60 | Cukup |
| 16. | Ahmad Reza F | 65 | Baik |
| 17. | Laura Alfiatus Sholihah | 25 | Kurang |
| 18. | Azizah Nur Fitriyas | 55 | Cukup |
| 19. | Niken Nur Sukmawati | 15 | Sangat Kurang |
| 20. | Salsabila Hana N | 75 | Baik |
| 21. | Achmad Andika Bayu P | 50 | Cukup |
| 22.. | Gio Alfian Ahda P | 65 | Baik |
| 23. | Gea Putri Arika | 65 | Baik |
| 24. | Afzela Cindy N | 65 | Baik |

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sebaran data motivasi belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi, apakah berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya maka dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan aplikasi SPSS 25.0 *for windows* seperti yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardize d Residual |
|---|----------------|-----------------------------|
| N | | 24 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 19.40924946 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .157 |
| | Positive | .115 |
| | Negative | -.157 |
| Test Statistic | | .157 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .128 ^c |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel ini menjelaskan bahwa data disebut berterdistribusi normal dilihat dari nilai signifikansi. Pedoman pengambilan ketentuannya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ menyatakan bahwa data tersebut tidak normal, dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ data tersebut ddinyatakan normal.

Berdasarkan hasil hasil uji normalitas yang tertera pada tabel 4.11 menunjukkan nilai signifikansi $0,128 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa sampel data tersebut berdistribusi normal. Dari angket motivasi dan soal tes nilai probabilitas pada nilai sig yaitu $> 0,5$ dengan itu maka data-data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini ditunjukkan demi mengetahui apakah ada ataupun tidak dari pengaruh motivasi belajar terhadap berpikir tingkat tinggi, untuk menilai apakah kedua variabel tersebut berpengaruh ataupun tidak maka dapat dilihat dari pernyataan berikut ini : Apabila $<0,05$ nilai signifikansi yang diperoleh maka keputusannya adalah variabel X dan Y berpengaruh. Dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa variabel X dan Y tidak memiliki pengaruh dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 55.063 | 37.759 | | 1.458 | .159 |
| | Motivasi Belajar | .030 | .913 | .007 | .613 | .974 |

a. Dependent Variable: kemampuan berpikir tingkat tinggi

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa 0,974 nilai signifikansi yang diperoleh, berarti lebih besar dari 0,05 maka diambil keputusan jika *tidak ada pengaruh* pada variabel motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro. Dan pada hasil analisis tabel diatas diperoleh hasil nilai a atau nilai konstanta sebesar 55,063 sedangkan nilai b atau koefisien regresi adalah sebesar 0,030.

Tabel 4.13 Tabel Summary Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .107 ^a | .021 | -.045 | 19.845 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi atau R Square bernilai 0,021, yang berarti pengaruh motivasi belajar siswa hanya

memiliki pengaruh sebesar 2,1 terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Motivasi Belajar Siswa kelas V di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi Covid-19 (Variabel X)

Analisis deskriptif yang dihasilkan oleh angket motivasi belajar yang sudah diisi siswa kelas V SDN Sidomukti III yang berjumlah 24 siswa., menyatakan bahwa 17 siswa masuk kategori motivasi belajar rendah, kemudian 7 siswa masuk kategori motivasi belajar sangat rendah.. Rekapitulasi tersebut berlandaskan pada presentase deskriptif analisis motivasi belajar siswa kelas V pada rekap skor angket.

Dari hal tersebut ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas V SDN Sidomukti III Bojonegoro selama masa pandemi covid-19 memiliki motivasi belajar yang dinyatakan rendah, baik itu motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri maupun motivasi belajar yang timbul dari orang lain atau pihak lainnya. Dalam kejadian ini menggambarkan bahwa selama pembelajaran daring berlangsung motivasi yang dimiliki siswa termasuk rendah. Hal ini dipicu oleh sistem pembelajaran yang hanya dilakukan dari rumah. Karena, siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran daring, dimana semua tugas dan materi yang disampaikan hanya melalui *gadget* saja serta penyerapan materi yang didapat menjadi tidak maksimal. Pembelajaran yang hanya dilakukan dari rumah saja menjadikan siswa malas untuk belajar karena tidak adanya dorongan belajar yang kuat. Dalam kejadian seperti ini peran orang tua sangatlah dibutuhkan untuk menunjang belajar siswa selama pembelajaran dilakukan dirumah. Namun, dengan hasil motivasi yang ada bahwa peran orang tua masih belum cukup untuk menunjang belajar siswa ketika belajar dari rumah. Maka, hal yang sangat menunjang yaitu dorongan yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang di munculkan dalam pribadi masing-masing siswa.

B. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi Covid-19

Analisis deskriptif yang dihasilkan oleh tes soal berpikir tingkat tinggi yang sudah diisi siswa kelas V SDN Sidomukti III yang berjumlah 24 siswa. Menyatakan bahwa siswa yang berpikir tingkat tinggi sangat baik sebanyak 2 siswa, 9 siswa berpikir tingkat tinggi masuk kategori baik, 7 siswa berpikir tingkat tinggi masuk kategori cukup, 5 siswa berpikir tingkat tinggi masuk kategori kurang, dan 1 siswa berpikir tingkat tinggi kategori sangat kurang. Rekapitulasi tersebut berlandaskan dari hasil deskriptif analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V pada rekap nilai tes.

Dari hal tersebut bisa ditarik kesimpulan jika siswa kelas V SDN Sidomukti III Bojonegoro dikatakan dapat berpikir tingkat tinggi dengan kategori baik. Mengenai hal ini memperlihatkan jika selama pembelajaran daring kemampuan berpikir yang dimiliki siswa masuk kategori dapat berpikir tingkat tinggi dengan baik meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah. Karena selama pembelajaran dari rumah siswa dapat juga belajar melalui *gadget* dimana banyak sekali pelajaran-pelajaran yang di dapat baik berupa video tutorial penyelesaian pemecahan masalah yang dengan mudah dapat di tonton bahkan bisa langsung di download, dan materi-materi yang dengan mudah dapat dibaca dengan waktu yang kapan saja bisa dilakukan. Meskipun tidak ada penjelasan materi pelajaran secara tatap muka oleh guru kepada siswa. Pada zaman yang serba teknologi seperti saat ini siswa ketika belajar dari rumah menggunakan *gadget* pun banyak sekali hal-hal yang menarik yang dipelajari. Dengan belajar daring seperti pada situasi saat ini jaringan internet menjadi faktor utama dalam belajar dimana rata-rata siswa memiliki jaringan internet yang kurang memadai.

C. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Kelas V SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana demi mengetahui yang berarti peneliti bermaksud mencari ada ataupun tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Yang disebut analisis regresi adalah metode statistik untuk memperkirakan berpengaruhnya nilai dari Y untuk nilai X yang sudah diberikan.

Nilai signifikasi pada t hitung berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini sebesar 0,974 yang bermakna $> 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi kelas V SDN Sidomukti III Bojonegoro selama masa pandemi covid-19. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Ketut Wati menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi hal itu ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 4.438 dan r tabel sebesar 0.2, namun berbeda dengan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi hal itu ditunjukkan dari koefisien determinasi atau R square nilai signifikasi yang diperoleh adalah 0,021 atau 2,1% hal itu menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah, artinya bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini didukung oleh teori dari Sardiman bahwa ciri-ciri motivasi belajar yang seharusnya ada pada siswa diantaranya:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis sehingga kurang kreatif

- f) Dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah yakin akan sesuatu
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Namun, siswa yang diteliti oleh peneliti ini tidak menunjukkan ciri-ciri motivasi belajar yang sudah dikemukakan oleh Sardiman hal tersebut dapat diketahui dari angket motivasi belajar yang sudah diisi oleh siswa.

Dari koefisien determinasi atau R square nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,021 yang berarti pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi sebesar 0,021 atau 2,1% sementara untuk 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Tidak adanya pengaruh antara kedua variabel dapat dilihat dari hasil penelitian motivasi belajar yang dinyatakan dengan angket siswa kelas V SDN Sidomukti III Bojonegoro bahwa motivasi belajar siswa rata-rata tergolong kategori rendah. Sedangkan, untuk dari hasil tes kemampuan berpikir tingkat tinggi rata-rata tergolong kategori cukup baik. Dari hal ini dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa tidak mempengaruhi kemampuan siswa untuk berpikir tingkat tinggi, sehingga tidak adanya motivasi belajar pun siswa tetap dapat memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi meskipun dalam masa pandemic covid-19 sesuai menurut proses belajar mengajar serta pengetahuan yang sudah diperoleh selama belajar terlepas dari keadaan selama masa pandemi yang belajar diharuskan dari rumah.

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan berlandaskan hasil analisis data penelitian yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat rata-rata motivasi belajar kelas V SDN Sidomukti III Bojonegoro yang dimiliki siswa selama masa pandemi covid-19 yaitu rendah. Pernyataan itu terlihat pada hasil angket yang telah diisi oleh responden. Motivasi belajar selama masa pandemi covid-19 yang rendah ini menunjukkan jika banyak siswa yang lebih mementingkan bermain daripada belajar dari rumah, tingkat kesadaran siswa dalam motivasi belajar sangat kurang dipicu oleh tidak antusiasnya melakukan pembelajaran secara daring ini. Karena sudah terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka disekolah.
2. Tingkat rata-rata kemampuan berpikir tingkat tinggi kelas V di SDN Sidomukti III selama masa pandemi covid-19 ini tergolong cukup baik. Pernyataan tersebut dapat diketahui dari soal tes yang telah diisi oleh masing-masing siswa, memperlihatkan jika kemampuan dalam berpikir tingkat tinggi termasuk kategori baik.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi di SDN Sidomukti III selama masa pandemi covid-19, berlandaskan analisis data yang dipaparkan bahwa *tidak ada pengaruh* antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal itu dapat diketahui pada hasil analisis data, yang memperlihatkan signifikansi yang diperoleh sebesar 0,974 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Sementara berdasarkan koefisien determinasi atau R square yang yang diperoleh adalah 0,021 yang menunjukkan bahwa peluang pengaruh antara 2 variabel yang dimiliki yaitu hanya 2,1% sedangkan 97,9% dipengaruhi aspek lainnya, yang tidak dijelaskan oleh peneliti.

B. SARAN

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat berguna untuk subjek penelitian, dan lembaga sekolah yang lainnya.

1. Untuk guru, diharapkan lebih memiliki cara yang kreatif dan inovatif agar siswa memiliki motivasi belajar, dan juga diharapkan memiliki berbagai cara mendidik siswa agar berpikir tingkat tinggi secara maksimal.
2. Kepada siswa, diharapkan lebih meningkatkan lagi motivasi belajarnya supaya motivasi belajar tidak rendah, demi tercapainya hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi peneliti lain, peneliti sangat menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapakan supaya ada penelitian lanjutan tentang cara yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, terlebih lagi ketika masa pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana, “*Corona Virus Disease (Covid-19)*”. Wellness And Healthy Magazine. Vol. 2, No.1, Februari 2020. Hal 188
- Ida Wahidah, Dkk “*Pandemi Covid-19 Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan*”. Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol. 11, No.3, 2020. Hal 180
- Irinna Aulina Nifrin, Hudaidah ,”*Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*”. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3, No.2, 2021. Hal. 457
- Hilna Putra, Dkk. “*Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vo. 4 No. 4. 2020. Hal 863-864
- Maryam Muhammad, “*Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran* “. Lantania Journal. Vol.4, No.2 (2016), hal. 87
- Immanuel Sairo Awang, “*Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar*”. Vox Edukasi. Vol.6, No.2 (November 2015). Hal, 109
- Yoki Ariyana, Dkk “*Pembelajaran 3 Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*”. Modul Belajar Mandiri hal. 65
- Afriki, dkk. “*IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi*. Vol.2, No.1 (Oktober 2016), hal. 18
- Lidia Lomu, Sri Adi Widodo, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*”. 2018, hal. 747
- Azhar Haq, “*Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi*”. Jurnal Vicratina. Vol.3 No.1 Mei 2018, hal 200
- Sudirman A.M, ” *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”. (Jakarta : C.V. Rajawali, 1990), Cet. Ke-12, hal. 73
- Sucipto, “*Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Metakognitif Model Pembelajaran Problem Based Learning*”. Jurnal Pendidikan. Vol 2. No 1 2017, hal 64
- Jumiati, “*Ipa dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi*”. Vol 2. No 1. Oktober 2016, hal 19
- Hendri Mahardi, “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi atau Higher Order Thinking Skill (HOTS) Mahasiswa PGSD FKIP UR*”. Pedagogik. Vol 6. No 1. Februari 2018, hal 70

- Siti Sofiyah, Susanto, Susi Setiawani, “*Pengembangan Paket Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom Pada Siswa Kelas V SD*”. Vol 1. No 1. 2015, hal 2
- Ega Gradini, “*Menilik Konsep Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Dalam Pembelajaran Matematika*”. Jurnal Numeracy. Vol 6. No. 2 Oktober 2019, hal 119
- Ridwan dan Adkom, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 182
- Syofian Sireegar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Cet.2*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal 11
- Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 50
- Rina Hayati, “Pengertian Skala Likert ciri dan contohnya”, <https://penelitianilmiah.com/2021/02/17/skala-likert/>, di akses 1 Desember 2021
- Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 5
- Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”. (Bandung: Alfabeta, 2001), hal 20
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Maria Tyas Palupi, Vita Istihapsari, Dadang Afriady, “*Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik dengan Metode Discovery Learning Berbentuk LKPD di Kelas IV SD Kanisius Beji Tahun 2020/2021*”. Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hal. 1230
- Etika Prasetyani, Yusuf Hartono, Ely Susanti, “*Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI Dalam Pembelajaran Trigonometri Berbasis Masalah di SMA Negeri 18 Palembang*”. Jurnal Gantang Pendidikan Matematika. Vol 1. No. 1. Agustus 2016, hal. 34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 641/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 1 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SDN Sidomukti III Bojonegoro
di
Dsn. Gumeng Ds. Sidomukti Rt. 10 Rw. 02 Kec. Kepohbaru Kab.
Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Afi Magfiroh
NIM : 17140026
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Di Masa Pandemi Covid 19 Di SDN Sidomukti III Bojonegoro**
Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **Mei 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan,
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
2. Arsip

LAMPIRAN 2

SURAT BUKTI PENELITIAN SEKOLAH



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOMUKTI III No. 645
Alamat : Desa Sidomukti Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro (62194) Email: sdn.sidomukti3@gmail.com
KEPOHBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 670/ 25/412.201.2.365/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Sidomukti III Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro :

Nama : **SARJONO, S.Pd.**
NIP : 19640730 198803 1 005
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Sidomukti III
Unit Kerja : SDN SIDOMUKTI III Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro

Menerangkan dengan sesungguhnya bawah:

Nama : **AFI MAGFIROH**
NIM : 17140026
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan/ Prodi : S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Tanggal Penelitian : 1 Maret s/d 31 Mei 2021

Telah melaksanakan penelitian di SDN Sidomukti III Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dengan judul "**Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi di Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sidomukti III Bojonegoro**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomukti, 11 Maret 2021

Kepala SDN Sidomukti III

SARJONO, S.Pd.
NIP. 19640730 198803 1 005

LAMPIRAN 3

BUKTI KONSULTASI

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

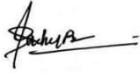


Nama : Afi Magfiroh

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sidomukti III Kabupaten Bojonegoro

Dosen Pembimbing : Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP : 19761003200312004

| No. | Tgl/Bln/Thn | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Dosen Pembimbing |
|-----|-------------|---------------------------------|---|
| 1. | 29/09/2020 | Pengajuan Judul Serta Acc Judul |  |
| 2. | 18/10/2020 | Rancangan Isi Proposal |  |
| 3. | 25/11/2020 | BAB I – BAB II |  |
| 4. | 18/01/2021 | BAB III |  |
| 5. | 02/04/2021 | Konsultasi Instrumen |  |
| 6. | 06/04/2021 | Konsultasi Instrumen |  |

| | | | |
|----|------------|----------------------|---|
| 7. | 07/04/2021 | Konsultasi Instrumen |  |
| 8. | 18/04/2021 | Konsultasi Instrumen |  |
| 9. | 09/11/2021 | BAB I- BAB V |  |

Malang, 09 November 2021
Mengetahui,
Ketua Prodi,



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

LAMPIRAN 4

SURAT VALIDASI ANGKET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.ftk.uin-malang.ac.id E-mail: ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 223/Un.03.1/TL.00.1/06/2021 25 Juni 2021
Lampiran : -
Hal : Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Afi Magfiroh
NIM : 17140026
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
: Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Berpikir Tingkat
Judul Skripsi Tinggi di Masa Pandemi Covid 19 di SDN Sidomukti III
Bojonegoro
Validasi : Instrumen Motivasi Belajar
Dosen : Ahmad Abthoki, M. Pd
Pembimbing

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid



Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

LAMPIRAN 5

SURAT VALIDASI SOAL TES



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 224/Un.03.1/TL.00.1/06/2021 25 Juni 2021
Lampiran: -
Hal : Validasi Soal tes berbentuk hots kelas 5 semester 2
tema 7 subtema 1

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Agus Mukti Wibowo, M. Pd
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Afi Magfiroh
NIM : 17140026
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
: Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Berpikir Tingkat
Tinggi di Masa Pandemi Covid 19 di SDN Sidomukti III
Judul Skripsi : Bojonegoro
Validasi : Soal tes berbentuk hots kelas 5 semester 2 tema 7 subtema 1
Dosen Pembimbing : Ahmad Abthoki, M. Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan. Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

LAMPIRAN 6

LEMBAR VALIDASI ANGKET

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

**Lembar Validasi Angket Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan
Berpikir Tingkat Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Sidomukti III
Bojonegoro**

Nama Validator : Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
NIP/NIDT : 19910419201802012144
Instansi : PGMI – UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Pengisian : 1 Juli 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemic covid-19, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir angket tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan validasi terhadap angket pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemic covid-19.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
4 = Baik 1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah tersediakan.

C. PENILAIAN

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | | Komentar |
|----------------|--|-----------------|---|---|---|---|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Kejelasan | 1. Kejelasan judul lembar angket | | | | | ✓ | |
| | 2. Kejelasan butir pertanyaan | | | | | ✓ | |
| | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket | | | | | ✓ | |
| Ketepatan isi | 4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan | | | | ✓ | | soal nomor 3, akan lebih baik jika "Saya akan tetap mengerjakan soal <i>daring/online</i> walaupun soalnya sulit". Pernyataan seperti ini menunjukkan keuletan. |
| Relevansi | 5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian | | | | | ✓ | |
| | 6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai | | | | | ✓ | |
| Kevalidan isi | 7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar | | | | | ✓ | |
| Tidak ada bias | 8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap | | | | ✓ | | Pernyataan 2, menimbulkan 2 makna, yaitu "jika nilainya bagus maka |

| | | | | | | | |
|------------------|---|--|--|--|--|--|-----------------------------|
| | | | | | | | tidak belajar ³⁷ |
| Ketepatan bahasa | 9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | | | ✓ |
| | 10. Penulisan sesuai dengan EYD | | | | | | ✓ |

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 1 Juli 2021

Validator



Dian Eka Aprilia F.N., M.Pd

LAMPIRAN 7

LEMBAR VALIDASI SOAL TES

LEMBAR VALIDASI SOAL TES BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS)

MATERI IPA TEMA 7 SUBTEMA 1 KELAS V SEMESTER II

Nama Validator : Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP : 197807072008011021
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Pengisian : 2 Juli 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes IPA berpikir tingkat tinggi pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir soal tes tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap instrument soal tes IPA untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemi covid-19.
2. Penilaian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrument ini akan digunakan sebagai validitas dan masukan bagi penyempurnaan instrument tes.
3. Objek penilaian adalah instrument tes untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas 5 semester 2 materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema 7 Subtema 1
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran pada perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

| No. | Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|-------------------------------------|---|--|------------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Kelayakan Isi A. Kesesuaian soal tes dengan indikator | - Keluasan soal tes | | | | ✓ |
| | | - Kedalaman soal tes | | | ✓ | ✓ |
| | B. Keakuratan soal tes | - Keakuratan maksud soal | | | ✓ | ✓ |
| - Keakuratan soal tes dengan materi | | | | | ✓ | |
| - Keakuratan waktu dengan soal tes | | | | | ✓ | |
| 2. | Aspek Kelayakan Penyajian A. Teknik penyajian | - Soal tes disusun secara sistematis | | | | ✓ |
| | | B. Pendukung penyajian | - Kejelasan soal | | | |
| - Kalimat pernyataan pada soal tes | | | | | ✓ | |
| - Kunci jawaban soal tes | | | | | ✓ | |
| - Petunjuk | | | | | ✓ | |
| | C. Penyajian soal tes | - Keterlibatan peserta didik | | | | ✓ |
| 3. | Aspek Kelayakan Bahasa A. Bahasa soal | - Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD | | | | ✓ |
| | | - Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa | | | | ✓ |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

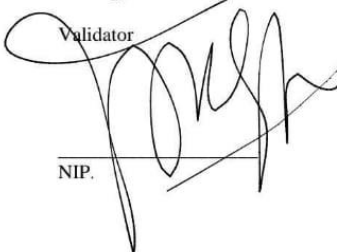
D. Penilaian Umum Terhadap Instrumen

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

E. Komentar atau Saran

Japat Ingu rakan

Malang.....
Validator
NIP. _____



LAMPIRAN 8

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

**Lembar Validasi Angket Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap
Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN
Sidomukti III Bojonegoro**

Nama Validator :

NIP :

Instansi :

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemic covid-19, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir angket tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan validasi terhadap angket pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada masa pandemic covid-19.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

5 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

4 = Baik

1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | | Komentar |
|---------------|--|-----------------|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Kejelasan | 1. Kejelasan judul lembar angket | | | | | | |
| | 2. Kejelasan butir pertanyaan | | | | | | |
| | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket | | | | | | |
| Ketepatan isi | 4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan | | | | | | |
| Relevansi | 5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian | | | | | | |
| | 6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai | | | | | | |
| Kevalidan isi | 7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar | | | | | | |
| Tidak ada | 8. Pernyataan berisi | | | | | | |

| | | | | | | | |
|------------------|---|--|--|--|--|--|--|
| bias | satu gagasan yang lengkap | | | | | | |
| Ketepatan bahasa | 9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | | | |
| | 10. Penulisan sesuai dengan EYD | | | | | | |

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

LAMPIRAN 9

TES KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI

Nama :
Kelas/No. Absen :
Semester :
Jenis Kelamin :
Hari/Tanggal :

Uji Coba Instrument Tes Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/ Semester : 5 / 2
Tema : 7 (Peristiwa dan Kehidupan)
Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
Tipe soal : Pilihan Ganda
Alokasi waktu : 40 × 2 Menit
Kurikulum : 2013

Petunjuk Mengerjakan Soal :

1. Isilah terlebih dahulu identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan cermat sebelum menjawab!
3. Silanglah huruf a, b, c atau d yang menurutmu paling benar pada lembar jawaban!
4. Periksalah pekerjaanmu sebelum dikumpulkan!

SELAMAT MENGERJAKAN

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D dilembar jawaban yang telah disediakan!

1) *Perhatikan tabel di bawah ini!*

| No | Kegiatan | Perubahan Wujud |
|----|----------------------|-----------------|
| 1. | Memanaskan mentega | a. Mencair |
| 2. | Pembuatan garam | b. Padat |
| 3. | Memanaskan es krim | c. Menguap |
| 4. | Mendinginkan cokelat | d. Meleleh |

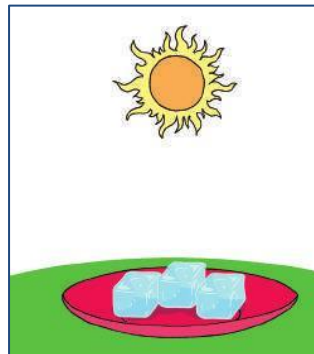
Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujud benda adalah.....

- a. 1-A, 2-C, 3-D, 4-D
- b. 1-B, 2-A, 3-D, 4-C
- c. 1-D, 2-C, 3-A, 4-B
- d. 1-C, 2-D, 3-A, 4-B

2) *Perhatikanlah Gambar Berikut Ini!*



(Gambar 1)



(Gambar 2)



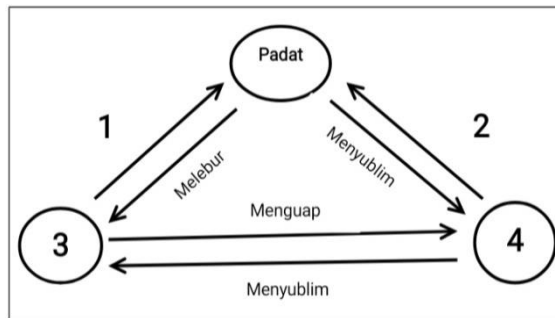
(Gambar 3)

Setelah mengamati gambar diatas, manakah Es batu yang akan mencair terlebih dahulu.....

- a. Gambar 1
- b. Gambar 2
- c. Gambar 3

d. Semua jawaban benar

3) Perhatikan skema berikut ini!



Setelah memperhatikan skema diatas, wujud zat dan perubahan wujud zat di tunjukkan pada pilihan.....

| Pilihan | Wujud zat | | Perubahan Wujud Zat dan Proses | | | |
|---------|-----------|------|--------------------------------|------------------|-------------|------------------|
| | 3 | 4 | 1 | | 2 | |
| a. | Gas | Cair | Mengkristal | Melepaskan kalor | Membeku | Menerima kalor |
| b. | Cair | Gas | Membeku | Melepaskan kalor | Mengkristal | Melepaskan kalor |
| c. | Cair | Gas | Mengkristal | Melepaskan kalor | Membeku | Menerima kalor |
| d. | Gas | Cair | Membeku | Melepaskan kalor | mengkristal | Melepaskan kalor |

4) Perhatikan tabel berikut ini!

| No. | Kegiatan | Perubahan wujud benda |
|-----|---|-----------------------|
| I | Es batu di ruang terbuka | Membeku |
| II | Membuat es lilin | Menyublim |
| III | Air dipanaskan hingga mendidih | Menguap |
| IV | Mandi air panas dan cermin di kamar mandi menjadi buram | Mengembun |

Berdasarkan tabel tersebut, pasangan yang tepat antara benda dan sifatnya, ditunjukkan oleh nomor.....

- a. I dan I
- b. I dan IV
- c. II dan III
- d. III dan IV

5) **Perhatikanlah gambar berikut ini!**



Kegiatan yang mengalami perubahan wujud sama dengan gambar diatas adalah.....

- a. Membuat agar-agar dan memasukkan air freezer
- b. Menjemur baju dan meletakkan bensin di tempat terbuka
- c. Meletakkan minyak goreng di tempat dingin dan pembuatan garam
- d. Memanaskan lilin untuk membuat dan meletakkan es batu di ruang terbuka

6) **Perhatikan tabel berikut ini!**

| No. | Kegiatan sehari-hari |
|-----|---|
| 1. | Air yang di panaskan diatas panci |
| 2. | Bensin yang dibiarkan dengan tutup terbuka |
| 3. | Pembuatan perkakas dari logam panas cair |
| 4. | Es krim yang dibiarkan dengan sengaja diatas meja |
| 5. | Pengeringan alami rambut basah setelah mandi/basah kuyup karena hujan |

Kegiatan diatas merupakan wujud benda dari air menjadi gas, kecuali.....

- a. I dan II
- b. III dan IV

- c. II dan V
- d. IV dan I

7) *Perhatikan daftar kegiatan berikut!*

1. Mengelas besi
2. Pembuatan alcohol murni
3. Membuat minyak kayu putih
4. Mematri panci
5. Penyulingan air murni (*aquades*)
6. Pengaspalan jalan

Kegiatan sebagaimana daftar yang merupakan perubahan wujud dari padat menjadi cair dan akan memadat kembali, ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1, 4, dan 6
- b. 1, 2, dan 5
- c. 2, 3, dan 5
- d. 3, 4 dan 6

8) *Perhatikanlah gambar berikut ini!*



(1)



(2)

Setelah memperhatikan gambar diatas, *bandingkanlah* antara *coklat* dan *telur* jika sama-sama dipanaskan diatas kompor dengan api yang menyala, dan perubahan apa yang akan terjadi....

- a. Jika coklat dipanaskan akan menjadi cair dan telur akan menjadi padat
- b. Jika coklat dipanaskan akan menjadi padat dan telur akan menjadi cair
- c. Jika coklat dan telur dipanaskan akan sama-sama menjadi cair
- d. Jika coklat dan telur dipanaskan akan sama-sama menjadi padat

- 9) Menguap merupakan perubahan wujud benda yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, hampir setiap hari kegiatan sehari-hari kita mengalami jenis penguapan. Kategorikan kegiatan berikut ini yang termasuk kedalam jenis penguapan.....
- Menjemur pakaian, pembuatan garam, hilangnya keringat dari tubuh kita setelah melakukan aktivitas, mengeringnya lantai secara alami setelah terkena air
 - Memanaskan mentega, menjemur pakaian, es batu yang diletakkan di tempat terbuka, air yang diletakkan di freezer
 - Kamper yang diletakkan di lemari pakaian, coklat padat yang dipanaskan, lilin yang di bakar dengan api, bensin yang dibiarkan terbuka
 - Mengecilnya kapur barus, coklat yang terkena air panas, air yang dipanaskan diatas kompor

10) **Perhatikan tabel berikut ini!**

| No. | Perubahan wujud | Kegiatan | | |
|-----|-----------------|---------------------------------------|---|---|
| | | | | |
| 1. | Penguapan | Menjemur pakaian | Memanaskan air diatas panci | Meletakkan air di freezer |
| 2. | Mencair | Meletakkan es batu ditempat terbuka | Lilin yang dibakar dengan api menyala | Mentega padat yang dipanaskan |
| 3. | Membeku | Proses pembuatan agar-agar | Meletakkan minyak goreng ke dalam lemari es | Pembuatan gula jawa |
| 4. | Menyublim | Kapur barus yang diletakkan di lemari | Coklat yang dipanaskan | Titik titik air yang ada di bagian luar gelas yang diberi es batu |

Pernyataan diatas merupakan pernyataan yang sesuai yaitu antara perubahan wujud dan kegiatannya, *Kecuali.....*

- 1 dan 2
- 1 dan 3

- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

11) Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 10!

Disuatu pagi yang cerah, matahari tampak bersinar. Kebetulan hari ini merupakan hari libur sekolah jadi aku membantu ibuku mengurus rumah. *“Tolong nanti saat ibu pergi ke pasar kamu membereskan rumah ya din”* ucap ibuku. *“iya ibu”*. Aku mengiyakan perintahnya. Pekerjaan rumah yang aku lakukan yang pertama adalah mencuci pakaian lalu setelah itu aku menjemurnya di halaman rumah. Setelah selesai menjemur pakaian, aku mengambil sapu dan menyapu seluruh ruangan yang ada dirumah.

Saat itu ibuku belum pulang dari pasar, ibuku setiap hari ke pasar untuk memenuhi keperluan dagangannya. Setelah selesai menyapu aku melihat pewangi ruangan yang ada di setiap ruang rumah telah habis, dan akupun berinisiatif untuk menggantinya dengan pewangi ruangan yang baru.

Waktu menunjukkan pukul 09.00, dan ibukku baru pulang dari pasar, adikku pun baru bangun dari tidurnya, karena saat itu ia memang sedang sakit. *“Dinda, adikmu sedang sakit tolong buatka dia kue coklat kesukaannya ya”*. Ucap ibuku yang saat itu menatapku. *“iya bu”*. Jawabku menyahuti perintah ibu. Aku segera pergi ke dapur untuk membuat kue coklat untuk adikku, langkah pertama yang aku lakukan yaitu melelehkan coklat ke Loyang dan ku tuangkan air panas kedalamnya dan memberinya 1 butir telur dan juga tepung. Setelah selesai membuat kue coklat langsung ku antarkan ke kamar adikku. Diapun sangat menyukainya.

Temukanlah peristiwa perubahan wujud benda yang terdapat pada cerita diatas, beserta dengan istilahnya....

- a. Paragraf I Menguap
Paragraf II Mencair
Paragraf III Menyublim
- b. Paragraf I Mencair
Paragraf II Menguap
Paragraf III Membeku
- c. Paragraf I Mengembun

Paragraf II Menyublim

Paragraf III Mencair

d. Tidak ada jawaban yang benar

12) *Perhatikan gambar berikut ini!*



(Gambar I)



(Gambar II)



(Gambar III)



(Gambar IV)

Setelah mengamati gambar diatas, kategorikan benda mana yang akan mengalami perubahan wujud benda dari padat menjadi gas.....

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 2
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 4

13) *Perhatikan tabel berikut ini!*

| No. | Kegiatan | Perubahan wujud |
|-----|---|-----------------|
| 1. | Menyimpan perasan jeruk di lemari es | Membeku |
| 2. | Memasukan air dingin kedalam botol kaca, di luar botol terdapat titik-titik air | Menyublim |
| 3. | Bau minyak wangi yang lama-kelamaan akan menghilang | Menguap |
| 4. | Membiarkan es krim tergeletak diatas kursi | Mencair |
| 5. | Kamfer yang di letakkan di lemari | Mengembun |

Tabel diatas merupakan pasangan yang sesuai yaitu antara perubahan wujud benda dan contoh kegiatannya, *Kecuali.....*

- a. 1 dan 5
- b. 3 dan 5
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 2

14) Perubahan wujud benda merupakan hal yang terjadi karena suatu faktor yaitu karena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan juga karena

pengaruh kalor terhadap suatu benda tersebut. Dari factor pengaruh tersebut menunjukkan bahwa ada benda yang tidak dapat kembali ke bentuk semula dan juga ada benda yang dapat kembali ke bentuk semula.

Dari pernyataan diatas, dibawah ini merupakan benda yang dapat kembali ke wujud semula, *kecuali*.....

- a. Air, jika di bekukan dapat berubah wujud menjadi es, jika di cairkan es dapat berubah kembali menjadi cair
- b. Mentega, jika dipanaskan akan mencair dan jika di dinginkan akan kembali padat
- c. Jawaban a & b, benar
- d. Semua jawaban salah

15) Perhatikan tabel berikut ini!

| No. | Kegiatan | Perubahan | Proses |
|-----|---|-----------|------------------|
| 1. | Cokelat cair yang di letakan di suhu dingin | Membeku | Melepas kalor |
| 2. | Air dingin yang dituangkan kedalam gelas dan membentuk titik-titik air di area luar gelas | Mengembun | Melepas kalor |
| 3. | Pagi hari yang dingin membentuk embun | Mencair | Melepas kalor |
| 4. | Pewangi ruangan yang berbentuk padat menjadi menguap | Menyublim | Menerima kalor |
| 5. | Air laut menguap terkena sinar matahari | Menguap | Melepaskan kalor |

Setelah memperhatikan tabel diatas maka *kegiatan, perubahan, dan proses* yang benar adalah....

- a. 1, 2, 5
- b. 1, 4, 5
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 3, 5

LAMPIRAN 10

HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR

**ANGKET PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN
SIDOMUKTI III BOJONEGORO**

A. IDENTITAS SISWA

Nama : Gio Alfian Ahda P.
Kelas/No. Absen : 5/22
Semester : II
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari/Tanggal : 8-7-2021

B. PETUNJUK

1. Angket ini terdiri dari 10 butir pernyataan terkait motivasi belajar siswa pada masa pandemic covid-19
2. Dalam pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai, maka berikanlah jawaban jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu selama proses pembelajaran *online*
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - R = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

| No. | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | R | TS | SIS |
| 1. | Saya mengerjakan tugas <i>daring/online</i> yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh | | | | ✓ | |
| 2. | Saya tidak belajar, jika nilai ulangan <i>daring/online</i> saya bagus | | ✓ | | | |
| 3. | Saya akan tetap mengerjakan soal <i>daring/online</i> walaupun soalnya sulit | | | | ✓ | |
| 4. | Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami | | | ✓ | | |
| 5. | Saya selalu mengerjakan sendiri tugas <i>daring online</i> yang diberikan oleh guru | | | | ✓ | |
| 6. | Saya merasa cepat bosan dalam pembelajaran <i>daring/online</i> karena belajar hanya bisa dilakukan dengan menggunakan <i>gadget</i> saja | | ✓ | | | |
| 7. | Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi di group <i>whatsapp</i> | | ✓ | | | |
| 8. | Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman | | | ✓ | | |
| 9. | Saya selalu ragu-ragu menjawab pertanyaan jika ada guru yang bertanya di group <i>whatsapp</i> | | | ✓ | | |
| 10. | Saya senang mengerjakan soal yang ada di buku pelajaran meskipun belum ada perintah dari guru untuk mengerjakannya | | | | | ✓ |

LAMPIRAN 11

HASIL SOAL TES

Nama : Alifla Kirana Wahyuni
Kelas/No. Absen : 5 / 12
Semester : II
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari/Tanggal : 8-7-2021

Uji Coba Instrument Tes Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/ Semester : 5 / 2
Tema : 7 (Peristiwa dan Kehidupan)
Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
Tipe soal : Pilihan Ganda
Alokasi waktu : 40 × 2 Menit
Kurikulum : 2013

Petunjuk Mengerjakan Soal :

1. Isilah terlebih dahulu identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Periksa dan bacalah soal-soal dengan cermat sebelum menjawab!
3. Silanglah huruf a, b, c atau d yang menurutmu paling benar pada lembar jawaban!
4. Periksalah pekerjaanmu sebelum dikumpulkan!

SELAMAT MENGERJAKAN

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D dilembar jawaban yang telah disediakan!

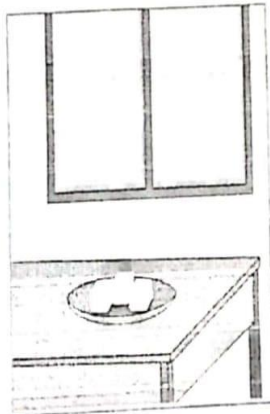
1) Perhatikan tabel di bawah ini!

| No | Kegiatan | Perubahan Wujud |
|----|----------------------|-----------------|
| 1. | Memanaskan mentega | a. Mencair |
| 2. | Pembuatan garam | b. Padat |
| 3. | Memanaskan es krim | c. Menguap |
| 4. | Mendinginkan cokelat | d. Meleleh |

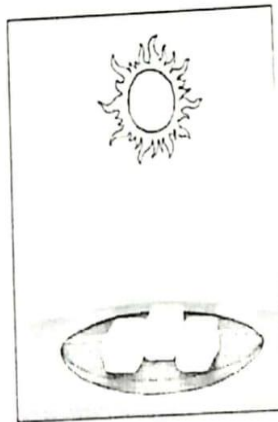
Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujud benda adalah....

- a. 1-a, 2-c, 3-d, 4-d
- b. 1-b, 2-a, 3-d, 4-c
- c. 1-d, 2-c, 3-a, 4-b
- d. 1-c, 2-d, 3-a, 4-b

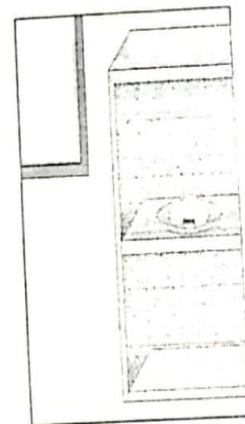
2) Perhatikanlah Gambar Berikut Ini!



(Gambar 1)



(Gambar 2)



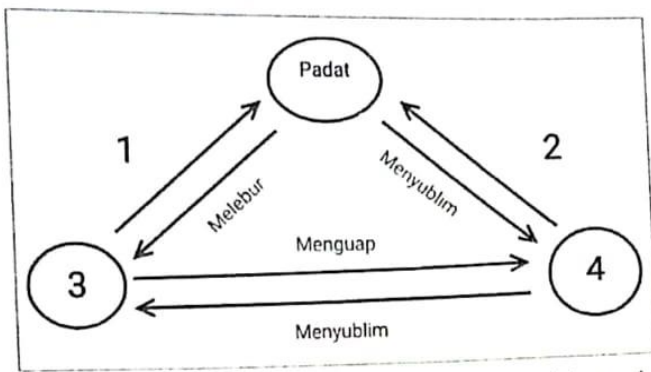
(Gambar 3)

Setelah mengamati gambar diatas, manakah es batu yang akan mencair terlebih dahulu....

- a. Gambar 1

- b. Gambar 2
- c. Gambar 3
- ~~d. Semua jawaban benar~~

3) Perhatikan skema berikut ini!



Setelah memperhatikan skema di atas, wujud zat dan perubahan wujud zat di tunjukkan pada pilihan....

| Pilihan | Wujud zat | | Perubahan Wujud Zat dan Proses | | | |
|---------------|-----------|------|--------------------------------|------------------|-------------|------------------|
| | 3 | 4 | 1 | | 2 | |
| a. | Gas | Cair | Mengkristal | Melepaskan kalor | Membeku | Menerima kalor |
| b. | Cair | Gas | Membeku | Melepaskan kalor | Mengkristal | Melepaskan kalor |
| c. | Cair | Gas | Mengkristal | Melepaskan kalor | Membeku | Menerima kalor |
| d. | Gas | Cair | Membeku | Melepaskan kalor | Mengkristal | Melepaskan kalor |

4) Perhatikan tabel berikut ini!

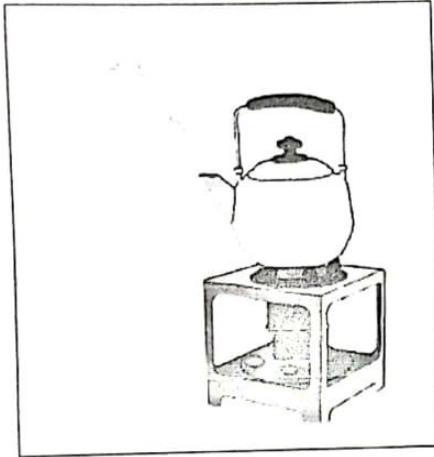
| No. | Kegiatan | Perubahan wujud benda |
|-----|--------------------------|-----------------------|
| 1 | Es batu di ruang terbuka | Membeku |

| | | |
|-----|---|-----------|
| II | Membuat es lilin | Menyublim |
| III | Air dipanaskan hingga mendidih | Menguap |
| IV | Mandi air panas dan cermin di kamar mandi menjadi buram | Mengembun |

Berdasarkan tabel di atas, pasangan yang tepat antara benda dan sifatnya ditunjukkan oleh nomor....

- a. I dan I
- ~~b. I dan IV~~
- c. II dan III
- d. III dan IV

5) Perhatikan gambar berikut ini!



Kegiatan yang mengalami perubahan wujud sama dengan gambar di atas....

- a. Membuat agar-agar dan memasukkan air freezer
- ~~b. Menjemur baju dan meletakkan bensin dengan tutup terbuka~~
- c. Meletakkan minyak goreng di tempat dingin dan pembuatan garam
- d. Memanaskan lilin untuk membuat batik dan meletakkan es batu di ruang terbuka

6) Perhatikan tabel berikut ini!

| | |
|-----|-----------------------------------|
| No. | Kegiatan sehari-hari |
| 1. | Air yang di panaskan diatas panci |

| | |
|----|---|
| 2. | Bensin yang dibiarkan dengan tutup terbuka |
| 3. | Pembuatan perkakas dari logam panas cair |
| 4. | Es krim yang dibiarkan dengan sengaja diatas meja |
| 5. | Pengeringan alami rambut basah setelah mandi/basah kuyup karena hujan |

Kegiatan di atas merupakan wujud benda dari air menjadi gas, kecuali....

- a. I dan II
- b. III dan IV
- c. II dan V
- d. IV dan I

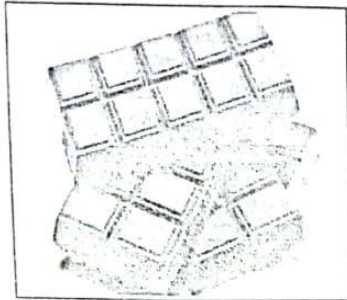
7) Perhatikan daftar kegiatan berikut!

1. Mengelas besi
2. Pembuatan alcohol murni
3. Membuat minyak kayu putih
4. Mematri panci
5. Penyulingan air murni (*aquades*)
6. Pengaspalan jalan

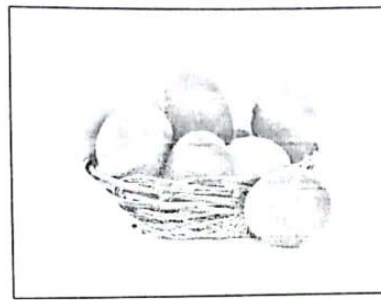
Berdasarkan daftar kegiatan di atas, perubahan wujud dari padat menjadi cair dan akan memadat kembali, ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 4, dan 6
- b. 1, 2, dan 5
- c. 2, 3, dan 5
- d. 3, 4 dan 6

8) Perhatikanlah gambar berikut ini!



(1)



(2)

Perhatikan gambar di atas, jika coklat dan telur dipanaskan maka...

- a. Coklat mencair, telur memadat
- b. Coklat memadat, telur mencair
- c. Coklat dan telur sama-sama mencair
- d. Coklat dan telur sama-sama memadat

9) Menguap merupakan perubahan wujud benda yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, tanpa kita sadari bahwa kegiatan yang sering kita lakukan biasanya juga mengalami penguapan.

Dari pernyataan di atas, kategorikan kegiatan berikut yang termasuk kedalam jenis penguapan....

- a. Menjemur pakaian, pembuatan garam, hilangnya keringat dari tubuh kita setelah melakukan aktivitas, mengeringnya lantai secara alami setelah terkena air
- b. Memanaskan mentega, menjemur pakaian, es batu yang diletakkan di tempat terbuka, air yang di letakkan di freezer
- c. Kamper yang diletakkan di lemari pakaian, coklat padat yang dipanaskan, lilin yang di bakar dengan api, bensin yang dibiarkan dengan tutup terbuka
- d. Mengecilnya kapur barus, coklat yang terkena air panas, air yang di panaskan diatas kompor

10) Perhatikan tabel berikut ini!

| No. | Perubahan wujud | Kegiatan |
|-----|-----------------|----------|
|-----|-----------------|----------|

| | | | | |
|----|-----------|--------------------------------------|---|---|
| 1. | Penguapan | Menjemur pakaian | Memanaskan air diatas panci | Meletakkan air di freezer |
| 2. | Mencair | Meletakkan es batu ditempat terbuka | Lilin yang dibakar dengan api menyala | Mentega padat yang dipanaskan |
| 3. | Membeku | Proses pembuatan agar-agar | Meletakkan minyak goreng ke dalam lemari es | Pembuatan gula jawa |
| 4. | Menyublim | Kapur barus yang diletakan di lemari | Coklat yang dipanaskan | Titik titik air yang ada di bagian luar gelas yang diberi es batu |

Pernyataan diatas merupakan pernyataan yang sesuai yaitu antara perubahan wujud dan kegiatannya, *Kecuali*....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

11) Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 10!

Disuatu pagi yang cerah, matahari tampak bersinar. Kebetulan hari ini merupakan hari libur sekolah jadi aku membantu ibuku mengurus rumah. "Tolong nanti saat ibu pergi ke pasar kamu membereskan rumah ya din" ucap ibuku. "iya ibu". Aku mengiyakan perintahnya. Pekerjaan rumah yang aku lakukan yang pertama adalah mencuci pakaian lalu setelah itu aku menjemurnya di halaman rumah. Setelah selesai menjemur pakaian, aku mengambil sapu dan menyapu seluruh ruangan yang ada dirumah.

Saat itu ibuku belum pulang dari pasar, ibuku setiap hari ke pasar untuk memenuhi keperluan dagangannya. Setelah selesai menyapu aku melihat pewangi ruangan yang ada di setiap ruang rumah telah habis, dan akupun berinisiatif untuk menggantinya dengan pewangi ruangan yang baru.

Waktu menunjukan pukul 09.00, dan ibukku baru pulang dari pasar, adikku pun baru bangun dari tidurnya, karena saat itu ia memang sedang sakit. "Dinda, adikmu sedang sakit

tolong buat kan dia kue coklat kesukaannya ya!". Ucap ibunya yang saat itu menatapku. "iya bu". Jawabku menyalahi perintah ibu. Aku segera pergi ke dapur untuk membuat kue coklat untuk adikku, langkah pertama yang aku lakukan yaitu melelehkan coklat ke Loyang dan ku tuangkan air panas kedalamnya dan memberinya 1 butir telur dan juga tepung. Setelah selesai membuat kue coklat langsung ku antarkan ke kamar adikku. Diapun sangat menyukainya.

Setelah membaca teks cerita di atas, temukanlah peristiwa perubahan wujud benda beserta dengan istilahnya....

- a. Paragraf I Menguap
Paragraf II Mencair
Paragraf III Menyublim
- b. Paragraf I Mencair
Paragraf II Menguap
Paragraf III Membeku
- c. Paragraf I Mengembun
Paragraf II Menyublim
Paragraf III Mencair
- d. Tidak ada jawaban yang benar

12) Perhatikan gambar berikut ini!



(Gambar 1)



(Gambar 2)



(Gambar 3)



(Gambar 4)

Setelah mengamati gambar di atas, benda mana yang akan mengalami perubahan wujud benda dari padat menjadi gas....

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 2
- c. 1 dan 4

~~d~~ 2 dan 4

13) Perhatikan tabel berikut ini!

| No. | Kegiatan | Perubahan wujud |
|-----|---|-----------------|
| 1. | Menyimpan perasan jeruk di lemari es | Membeku |
| 2. | Memasukan air dingin kedalam botol kaca, di luar botol terdapat titik-titik air | Menyublim |
| 3. | Bau minyak wangi yang lama-kelamaan akan menghilang | Menguap |
| 4. | Membiarkan es krim tergeletak diatas kursi | Mencair |
| 5. | Kamfer yang di letakkan di lemari | Mengembun |

Tabel diatas merupakan pasangan yang sesuai yaitu antara perubahan wujud benda dan contoh kegiatannya, *Kecuali*...

- a. 1 dan 5
- ~~b.~~ 3 dan 5
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 2

14) Perubahan wujud benda merupakan hal yang terjadi karena suatu faktor yaitu karena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan juga karena pengaruh kalor terhadap suatu benda tersebut. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa ada benda yang tidak dapat kembali ke bentuk semula dan juga ada benda yang dapat kembali ke bentuk semula.

Dari pernyataan di atas, di bawah ini yang merupakan benda yang dapat kembali ke wujud semula, *kecuali* ...

- a. Air, jika di letakkan di kulkas dapat berubah wujud menjadi es, jika di letakkan ditempat terbuka akan kembali mencair
- b. Mentega, jika dipanaskan akan mencair dan jika di letakkan di lemari es akan kembali memadat
- c. Garam, jika terlarut dalam air laut dapat diubah menjadi garam padat, jika garam di larutkan dalam air maka berbentuk air garam
- ~~d.~~ Kertas, jika dibakar akan menjadi abu arang dan tidak dapat di ubah lagi menjadi kertas

15) Perhatikan tabel berikut ini!

| No. | Kegiatan | Perubahan | Proses |
|-----|---|-----------|------------------|
| 1. | Cokelat cair yang di letakan di suhu dingin | Membeku | Melepas kalor |
| 2. | Air dingin yang dituangkan kedalam gelas dan membentuk titik-titik air di area luar gelas | Mengembun | Melepas kalor |
| 3. | Pagi hari yang dingin membentuk embun | Mencair | Melepas kalor |
| 4. | Pewangi ruangan yang berbentuk padat menjadi menguap | Menyublim | Menerima kalor |
| 5. | Air laut menguap terkena sinar matahari | Menguap | Melepaskan kalor |

Setelah memperhatikan tabel di atas, maka *kegiatan*, *perubahan*, dan *proses* yang benar adalah....

- a. 1, 2, 5
- b. 1, 4, 5
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 3, 5

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI KEGIATAN

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Pengisian Angket Motivasi Belajar



Pengerjaan Soal Tes Berpikir Tingkat Tinggi



LAMPIRAN 13
BIODATA MAHASISWA

BIODATA PENULIS



Nama : Afi Magfiroh

Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 18 November 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Fakultas, Jurusan-Kelas : FITK, PGMI-B

Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat Asal : Dsn. Pandean Ds. Sidomukti RT. 04 RW.01
Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro, Jawa Timur

Alamat Domisili : Dsn. Pandean Ds. Sidomukti RT. 04 RW.01
Kec. Kepohbaru Kab. Bojonegoro, Jawa Timur

No. Hp : 085784069411

E-mail : afimagfiroh1118@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

| | |
|------------------|----------------------------------|
| 1. 2003-2005 | RA Islamiyah Sidomukti |
| 2. 2005-2011 | MI Islamiyah Sidomukti |
| 3. 2011-2014 | MTs Kepohbaru Bojonegoro |
| 4. 2014-2017 | MAN Tambakberas Jombang |
| 5. 2017-Sekarang | UIN Maulana Malik Ibrahim Malang |